

Katalog/Catalogue: 5106044.34

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Agricultural Corporation

Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BPS-STATISTICS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

**Perusahaan Pertanian
Berbadan Hukum (UPB)**

Agricultural Corporation

Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta



**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Daerah Istimewa Yogyakarta**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition
2: Agricultural Corporation
Daerah Istimewa Yogyakarta*

Katalog/Catalogue: 5106044.34

Nomor Publikasi/Publication Number: 34000.24012

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi+356 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

BPS-Statistics Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

BPS-Statistics Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

BPS-Statistics Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Daerah Istimewa Yogyakarta Province.

Tim Penyusun

Compilers

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Daerah Istimewa Yogyakarta

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Agricultural Corporation
Daerah Istimewa Yogyakarta*

Pengarah/Director
Herum Fajarwati

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Rahmawati

Penyunting/Editors
Suparna

Penulis Naskah/Writers
Kairol Amin • Lastiyono • Rachmawati • Harin Ihtian • Winarti
Ciptaning Dwi Yodya • Widiatmoko • Suriadi • Vidya Hayuningtyas

Pengolah Data/Data Processors
Kairol Amin • Lastiyono • Rachmawati • Harin Ihtian • Winarti
Ciptaning Dwi Yodya • Widiatmoko • Suriadi • Vidya Hayuningtyas

Penata Letak/Layouters
Heru Widodo

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhlis Rajapriana • Oki Heryanto •
Yudhi Agustar Sanjaya

Penerjemah/Translator
Ludi Yanti • Zelani Nurfalah • Miftahul Jannah • Mona Widya Anggraini • Dwi Susilo •
Karina Astuti • Meinisa Fadillah • Satria Kurnia Areka

Kata Pengantar



Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II ada 4 (empat) jenis publikasi, yaitu:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP),
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB),
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL), dan
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Indikator World Cencus of Agriculture (WCA).

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB). Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/ Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Yogyakarta, Mei 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Daerah Istimewa Yogyakarta

Herum Fajarwati



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Phase II is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition I.

There are four types of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II:

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Other Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Sustainable Development Goal Indicators and World Census of Agriculture (WCA) Indicators

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Agricultural Corporations.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society

May this publication serve as a strong foundation for the development of a

Yogyakarta, May 2024
Head of BPS-Statistics
Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Herum Fajarwati





Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Daerah Istimewa Yogyakarta
Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Agricultural Corporation
Daerah Istimewa Yogyakarta

	Halaman Page
Daftar isi new	
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/ <i>General Explanation of The 2023 Cencus of Agriculture</i>	xxix
1. UMUM/GENERAL.....	1
2. LAHAN/LANDS	31
3. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	89
4. HORTIKULTURA/HORTICULTURE.....	107
5. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	151
6. PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	173
7. PERIKANAN/FISHERY.....	245
8. KEHUTANAN/FORESTRY	277
9. JASA PERTANIAN/AGRICULTURAL SERVICES.....	301
10. PEKERJA/WORKERS.....	307
11. MANAJEMEN USAHA/HOLDING MANAGEMENT	319
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	355



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table		Halaman Page
1.	UMUM/GENERAL	
1.1	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Sex (people) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	11
1.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Kabupaten/ Kota dan Subsektor Utama yang Melakukan Budidaya/ Pembibitan/Jasa Pertanian (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Subsectors Carrying Out Cultivations/Nurseries/Agricultural Services (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	12
1.3	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Age Group (people) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	15
1.4	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Subsectors and Sex (people) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	17
1.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	18
1.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	19
1.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	21
1.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Kabupaten/ Kota dan Bentuk Badan Hukum/Usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Form of Legal Entity/Business (units) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	22
1.9	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Kabupaten/ Kota dan Status Penanaman Modal (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Investment Status (units) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	25
1.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kabupaten/Kota dan Perizinan/Pembinaan untuk Kegiatan Utama (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Licensing/ Development for Main Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	26
1.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 14001 (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 14001 Certificate (units), 2023.....</i>	28
1.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 22000 (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 22000 Certificate (units), 2023.....</i>	29
2. LAHAN/LANDS		
2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Land Area Utilized in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	38
2.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Hak Guna Usaha (HGU) yang Dikuasai di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Land Area Granted Right to Cultivate (HGU) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	41
2.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Land Area Utilized that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	44



2.4	Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Lokasi Perusahaan dan Penggunaan Lahan Terhadap Masing-Masing Jenis Lahan (Ha) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Average Land Area that Already Used by Agricultural Corporations by Location of Enterprise and Land Use for Each Land Type (Ha) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	47
2.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	50
2.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	53
2.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	56
2.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Temporary Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	59
2.9	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Permanent Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	62
2.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	65
2.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Annual Crop Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	68
2.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Livestock Pen and Other Agricultural Building Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	71
2.13	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Forestry Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	74
2.14	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Aquaculture Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	77
2.15	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	80
2.16	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Kabupaten/Kota Lokasi Perusahaan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Regency/Municipality of Corporation Location in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	83



2.17	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Kabupaten/Kota Lokasi Perusahaan Menurut Penggunaan Lahan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Regency/Municipality of Corporation Location by Land Use in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	84
------	---	----

3. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

3.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Temporary Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	96
3.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Food Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	97
3.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Subsektor dan Jenis Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Subsector, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	98
3.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	100
3.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	103
3.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	104
3.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Maize by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	105

4. HORTIKULTURA/HORTICULTURE



4.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2023</i>	121
4.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	122
4.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	123
4.4.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Besar menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Big Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	125
4.4.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Keriting menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Curly Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	126
4.4.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Cucumber Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	127
4.4.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	128
4.4.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Kunyit menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Turmeric Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	129
4.4.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	130
4.4.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Orchid Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	131
4.4.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Orchid Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crop Condition (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	132
4.5.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Big Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	133
4.5.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Curly Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	134
4.5.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	135
4.5.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	136
4.5.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Turmeric Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	137
4.5.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Orchid Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	138
4.6.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Besar dengan Jenis Produksi Buah Segar menurut Kabupaten/ Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Big Red Chili Agricultural Corporations with Fresh Fruit production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023..</i>	139
4.6.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Keriting dengan Jenis Produksi Buah Segar menurut Kabupaten/ Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Curly Red Chili Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	140
4.6.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/ Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	141
4.6.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Cucumber Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023..</i>	142
4.6.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah dengan Jenis Produksi Rimpang Menurut Kabupaten/ Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Red Ginger Agricultural Corporations with Rhizomes Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023..</i>	143
4.6.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Kunyit dengan Jenis Produksi Rimpang Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Turmeric Agricultural Corporations with Rhizomes Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023..</i>	144
4.6.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek dengan Jenis Produksi Bunga Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Orchid Agricultural Corporations with Cut Flowers Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023..</i>	145
4.6.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek dengan Jenis Produksi pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Orchid Agricultural Corporations with Tree Production by Regency/ Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	146
4.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	147
4.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	148
4.9	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Manager of Permanent Horticultural Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender (people) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	149
5.	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten dan Jenis tanaman di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	163
5.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten dan Jenis tanaman di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	164
5.2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tebu menurut Kabupaten/ Kota, dan jenis usaha di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Business in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	166
5.2.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tebu menurut Kabupaten dan Kondisi Utama Tanaman di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Condition of Crops in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	167
5.2.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tebu Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	168
5.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	169
5.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	170
6.	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
6.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta pada 1 Mei 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Raising Livestock by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	182
6.2	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Business Managers of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	183
6.3.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara, di D.I. Yogyakarta 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in D.I. Yogyakarta, 1 May 2023.....</i>	184
6.3.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in D.I. Yogyakarta, 1 May 2023.....</i>	189
6.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pakan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Animal Feed System in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	194
6.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Goal of Livestock Rearing in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	195
6.5.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	197



6.5.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	198
6.5.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	199
6.5.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/Kota an Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Broiler Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	200
6.5.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	201
6.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	202
6.7.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	204
6.7.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	206
6.7.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	208



6.7.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Broiler Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	210
6.7.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Peelur FS Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023 <i>Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023.....</i>	212
6.8	Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di D.I. Yogyakarta (Ekor), 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Livestock Raised in D.I. Yogyakarta (Heads), 1 May 2023</i>	214
6.9	Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (Ekor) di D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated in D.I. Yogyakarta (Heads), 1 May 2023.....</i>	219
6.10	Rata-Rata Jumlah Ternak yang Diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ternak di D.I. Yogyakarta (Ekor), 1 Mei 2023 <i>Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Agricutular Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023.....</i>	224
6.11.1	Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kotadan Jenis Ternak yang Dipelihara di D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023.....</i>	229
6.11.2	Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kotadan Jenis Ternak yang Diusahakan di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023 <i>Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023.....</i>	233



6.12.1	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023.....</i>	237
6.13.1	Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle Cultivated in Livestock in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023</i>	239
6.13.2	Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023.....</i>	241
6.13.3	Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Subsektor Peternakan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023 <i>Number of Beef Cattle in Livestock Agriculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds in D.I. Yogyakarta(heads), 1 May 2023</i>	243
7.	PERIKANAN/FISHERY	
7.1	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Fishery Corporations By Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	254
7.2	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Brackish Water Culture Corporations by Regency/Municipality and Type of Fish in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	255
7.3	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Ornamental Fish Culture Corporations by Regency/Municipality and Type of Fish in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	257
7.4	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Unggulan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)	



	<i>Number of Aquaculture Corporations Cultivating Province Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	258
7.5	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Provinsi Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Ornamental Fish Culture Corporations Cultivating Province Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)....</i>	261
7.6	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Aquaculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	262
7.7	Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya per Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (M2) Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers in Aquaculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (M2) in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	264
7.8	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan eknologi Budidaya Utama Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Aquaculture Rearing Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture Technology in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	265
7.9	Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Managers of Aquaculture Corporations by Regency/Municipality, Type of Business and Gender in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	266
7.10	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Fish Container in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	269
7.11	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Hatchery Corporations by Region and Main Type of Fish Container in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units).....</i>	271



7.12	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Fish Container in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)</i>	273
7.13	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit) <i>Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Aquaculture System in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)</i>	275
8.	KEHUTANAN/FORESTRY	
8.1	Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Businesses By Regency/Municipality and Business Type (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	287
8.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Menurut Kabupaten/Kota (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business and Other Agricultural Subsectors By Regency/Municipality (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	288
8.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses By Regency/Municipality and Type of Forestry Plantation Business (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	289
8.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang Diusahakan (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	291
8.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality and Main Condition of Crops (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	293



8.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities , and Main Planting Forms (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	294
9. JASA PERTANIAN/AGRICULTURAL SERVICES		
9.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds by Regency/Municipality and Subsector in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	304
9.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Keberadaannya di Bawah Pelindung menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations with the plant under protective cover by Regency/Municipality and Subsector in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	305
10. PEKERJA/WORKERS		
10.1	Jumlah Pekerja di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum di D.I. Yogyakarta selama Tahun 2022 <i>Number of Employees in Agricultural Corporations in D.I. Yogyakarta in 2022</i>	311
10.2	Rata-rata Jumlah Hari Kerja dan Rata-rata Jumlah Jam Kerja per Hari pada Perusahaan Berbadan Hukum di D.I. Yogyakarta selama Tahun 2022 <i>Average Number of Workdays and Average Number of Work Hours per Day in Agricultural Corporations in D.I. Yogyakarta in 2022</i>	313
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Orang per Bulan di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kategori Pekerja di D.I. Yogyakarta selama Tahun 2022 (000 Rp) <i>Average Expenditure per Person per Month in Agricultural Corporations by Worker Category in D.I. Yogyakarta in 2022 (000 Rp)</i>	315
10.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Perbandingan Rata-rata Perbedaan Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-laki pada Semua Level Jabatan <i>Number of Agricultural Corporations by The Comparison of Average Income Difference Between Female and Male Workers at All Job Levels</i>	317



11. MANAJEMEN USAHA/HOLDING MANAGEMENT

11.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan Dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan Dalam Satu Bidang (Agroforestri) di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Agroforestry Activity in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	325
11.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/ Kota dan Status Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and members of Agricultural Association in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	326
11.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan Atau Pertanian Plasma di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Partnership or Agricultural Plasma section in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	327
11.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pupuk Yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Fertilizer Use in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	328
11.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Pupuk di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	330
11.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer by Regency/Municipality and Type of Fertilizer in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	331
11.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Urea Menurut Wilayah dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use UREA Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	332
11.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk NPK Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	334
11.9	Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk Urea oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Volume and Average Urea Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	336



11.10	Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk NPK oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Volume and Average NPK Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	337
11.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Pestisida di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Pesticide Use in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	338
11.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota Jenis Pestisida Yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Pesticide Used in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	339
11.13	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Receipt of Aid for Agricultural Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	341
11.14	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan Yang Diperoleh <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Source of Aid Receipt in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	342
11.15	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Bantuan Yang Diperoleh di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Aid Receipt in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	343
11.16	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi Untuk Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Insurance Protect for Agricultural Business in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	345
11.17	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Korporasi Petani Dan Nelayan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Management Status of Farmer and Fisherman corporate in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	346
11.18	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern Dalam Praktek Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Implementantation of Modern Technology in Agricultural Practices in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	347
11.19	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Pemanfaatan Utama Produk Yang Dihasilkan di D.I. Yogyakarta, 2023	



Tabel
Table

Halaman
Page

	<i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Utilization of Product in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	349
11.20	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Ekonomi Yang Dilakukan Selain Sektor Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Economic Activity Outside the Agricultural in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	350
11.21	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/ Kota, Kepemilikan Divisi/Bagian, Serta Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of the Research and Development Division/Section in the Agricultural Sector in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	352
11.22	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Keikutsertaan Pelatihan Teknis Untuk Komoditas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Yang Diusahakan di D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Participation in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities in D.I. Yogyakarta, 2023</i>	353

<https://yogyakarta.go.id>

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke

*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

- 1.** Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
- 2.** Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
- 3.** Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



Petugas Sensus Pertanian 2023 mengenakan seluruh atribut untuk pendataan

The 2023 Census of Agriculture Officer wearing all attributes used to collecting data

Cakupan

Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



Seluruh Indonesia baik perkotaan/perdesaan

All urban villages/neighborhoods in Indonesia



Cakupan

Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector



Hortikultura

Horticultural sub-sector



Perkebunan

Plantation sub-sector



Peternakan

Livestock sub-sector



Perikanan

Fisheries sub-sector



Kehutanan

Forestry sub-sector



Jasa Pertanian

Agricultural services sub-sector



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.



Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi “World Programme for the Census of Agriculture 2020”, maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication “World Programme for the Census of Agriculture 2020,” the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS



konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:



1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions



kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.



Gambar 1.1
Figures

Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Indonesia, 2023
Distribution of Agricultural Corporation in Indonesia, 2023

BAB

CHAPTER

1

UMUM
GENERAL



<https://lyogyakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Number of Food Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
4. **Number of Estate Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector



yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat

which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

5. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
6. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
7. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural



- kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.*
8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 8. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting
 9. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum.
 9. **Number of Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural corporation.
 10. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum tanaman pangan.
 10. **Number of Food Crops Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop agricultural corporation.
 11. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum hortikultura.
 11. **Number of Horticultural Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural agricultural corporation.
 12. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan
 12. **Number of Estate Crops Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop agricultural corporation.



ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum perkebunan.

13. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum peternakan.
 14. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum perikanan.
 15. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum budi daya ikan.
 16. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum penangkapan ikan.
 17. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum kehutanan.
 18. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum jasa pertanian.
13. **Number of Livestock Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock agricultural corporation.
 14. **Number of Fishery Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery agricultural corporation.
 15. **Number of Aquaculture Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture agricultural corporation.
 16. **Number of Capture Fishery Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for capture fishery agricultural corporation.
 17. **Number of Forestry Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry agricultural corporation.
 18. **Number of Agricultural Services Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services agricultural corporation.



jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum jasa pertanian.

responsibility for agricultural services agricultural corporation.

19. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
 20. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
 21. **Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
 22. **Mengusahakan Budi daya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
 23. **Tidak Mengusahakan Budi daya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
 24. **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip
19. ***The Ten Most Cultivated Agricultural Commodities*** are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
 20. ***Fertilizer*** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
 21. ***Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
 22. ***Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
 23. ***Not Cultivating Crops and Aquaculture*** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.
 24. ***Public Companies (Perum)*** is a company whose entire capital is owned by the state and is not divided into shares, which aims for public benefit in the form of providing high quality goods and/or services and at the same time pursuing profits based on company management principles.



pengelolaan perusahaan.

25. **PT Persero** adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (Contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
25. **PT Persero** is a company in the form of a limited liability company whose capital is divided into shares, all or at least 51% (fifty one percent) of whose shares are owned by the state whose main objective is to pursue profits. (For example, BUMN and BUMD companies).
26. **Perusahaan Perseroan Daerah (PD)** adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah dan berasal dari kekayaan Daerah yang dipisahkan dan berbentuk perseroan terbatas.
26. **Regional Limited Liability Company (PD)** is a business entity whose capital is wholly or largely owned by the Region and comes from separated Regional assets and is in the form of a limited liability company.
27. **Perusahaan Umum Daerah (Perumda)** adalah badan usaha milik daerah yang seluruh modalnya dimiliki daerah dan tidak terbagi atas saham.
27. **Regional Public Companies (Perumda)** are regionally owned business entities whose entire capital is owned by the region and is not divided into shares.
28. **Perseroan Terbatas (PT)** dulu disebut juga Naamloze Vennootschaap (NV) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
28. **Limited Liability Company (PT)** formerly also called Naamloze Vennootschaap (NV) is a company which is a capital partnership, established based on an agreement, carrying out business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated by law.
29. **Naamloze Vennootschap (NV)** adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
29. **Naamloze Vennootschap (NV)** is a company which is a capital partnership, established based on an agreement, carrying out business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated by law.
30. **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang
30. **Commanditaire Vennootschap (CV)** is a company formed by lending money, established between a person or several individuals who are jointly and severally responsible for the whole and one or more



bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

people as money lenders.

31. **Firma** adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
31. **Firm** is an association to run a company under a joint name, each member of the firm is fully responsible for all engagements. The profits earned are shared together and the company's losses are shared as well.
32. **Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
32. **Cooperatives** are people's economic organizations with a social character, consisting of people or cooperative legal entities which constitute an economic structure as a joint venture based on the principle of kinship.
33. **Yayasan** adalah sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
33. **Foundation** is a business entity with assets that are separated and intended to achieve certain goals in the social, religious and humanitarian fields and not to seek profit.
34. **Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia. Contoh: Citibank, Standard Chartered Bank, dll. Termasuk perwakilan negara asing untuk kegiatan badan/lembaga internasional yang berada di wilayah Indonesia, seperti UNICEF, ASEAN, World Bank.
34. **Representative of a Foreign Company/ Institution** is a form of business entity of a company that follows the name of the form of business entity of the company that oversees it outside the territory of Indonesia. Example: Citibank, Standard Chartered Bank, etc. Including representatives of foreign countries for the activities of international agencies/ institutions located in Indonesian territory, such as UNICEF, ASEAN, World Bank.
35. **Penanaman Modal Dalam Negeri** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
35. **Domestic Investment** is the activity of investing capital to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia carried out by domestic investors using domestic capital.

36. **Penanaman Modal Asing** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
37. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan.
38. **Nomor Induk Berusaha (NIB)** adalah identitas Pelaku Usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran.
39. **Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha** adalah pernyataan dan/atau bukti pemenuhan standar pelaksanaan kegiatan usaha.
40. **Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 14001 (Keamanan Lingkungan)** adalah standar versi terbaru yang sudah mengintegrasikan lingkungan kedalam proses bisnis organisasi dengan pertimbangan risk dan opportunities dari kegiatan, produk dan jasa organisasi.
41. **Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 22000 (Keamanan Pangan)** adalah standar persyaratan sistem manajemen keamanan pangan yang mana memungkinkan organisasi untuk merencanakan, menerapkan, menjalankan, memelihara dan memutakhirkan sistem manajemen keamanan pangan yang bertujuan untuk menyediakan produk pangan yang aman bagi pelanggan.
36. **Foreign Investment** is the activity of investing capital to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia carried out by foreign investors, either using foreign capital entirely or jointly with domestic investors.
37. **Trade Business License (SIUP)** is a license to be able to carry out trading business activities.
38. **Business Identification Number (NIB)** is the identity of a Business Actor issued by the OSS Institution after the Business Actor has registered.
39. **Certification of Business Activity Implementation** is a statement and/or proof of fulfillment of business activity implementation standards.
40. **Indonesian National Standard (SNI) ISO 14001 (Environmental Safety)** is the latest version of the standard which has integrated the environment into the organization's business processes by considering the risks and opportunities of the organization's activities, products and services.
41. **Indonesian National Standard (SNI) ISO 22000 (Food Safety)** is a food safety management system requirements standard which allows organizations to plan, implement, run, maintain and update a food safety management system which aims to provide safe food products for customers.



Tabel
Table 1.1

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Sex (people) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	2	-	2
Bantul	3	-	3
Gunungkidul	10	4	14
Sleman	13	3	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	28	7	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 1.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Kabupaten/ Kota dan Subsektor Utama yang Melakukan Budidaya/Pembibitan/Jasa Pertanian (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Subsectors Carrying Out Cultivations/Nurseries/Agricultural Services (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	1	7	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	7	1

Catatan/Note: ¹ Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/tidak bersedia diwawancara/baru, serta tidak termasuk perusahaan induk yang tidak melakukan usaha pertanian/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new, and exclude holding companies which do not carry out agricultural business.

**Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1	-	1
Bantul	-	1	-
Gunungkidul	10	-	4
Sleman	6	1	1
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	17	2	6

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jasa Pertanian Agricultural Services	Jumlah Perusahaan Pertanian Melakukan Budidaya/ Pembibitan/Jasa Pertanian Number of Agricultural Corporations Carrying Out Cultivation/Nurseries/Agricultural Services
(1)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	2
Bantul	1	3
Gunungkidul	-	14
Sleman	-	16
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	1	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 1.3

**Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Age
Group (people) in D.I. Yogyakarta, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				
	10-14	15-19	20-24	25-34	35-44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	2
Bantul	-	-	-	-	2
Gunungkidul	-	-	-	2	3
Sleman	-	-	-	1	5
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	3	12

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			Jumlah Total
	45-54	55-6-	> 6-	
(1)	(7)	(8)	(9)	(1-)
Kulon Progo	-	-	-	2
Bantul	-	-	1	3
Gunungkidul	7	2	-	14
Sleman	7	1	2	16
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	14	3	3	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 1.4

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporation Holders by Subsectors and Sex (people) in D.I. Yogyakarta, 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian¹/Agricultural Sector¹						
Subsektor/Subsector	28	80	7	20	35	100
1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crop</i>	1	100	-	-	1	100
Padi/ <i>Paddy</i>						
Palawija/ <i>Secondary Food Crops</i>	1	100	-	-	1	100
2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	6	66,67	3,00	33,33	9	100
3. Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	2	100	-	-	2	100
4. Peternakan/ <i>Livestock</i>	13	81,25	3	18,75	16	100
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	3	100	-	-	3	100
Budi Daya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	3	100	-	-	3	100
Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fishery</i>						
6. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	5	83,33	1,00	16,67	6	100
7. Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	1	100	-	-	1	100

Catatan/Note: ¹ Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

Tabel 1.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Komoditas Pertanian <i>Agricultural Commodities</i>	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Komoditas <i>Number of Agricultural Corporations Cultivating the Commodities</i>	Peringkat <i>Rank</i>
(1)	(2)	(3)
Buncis	2	7
Cabai Merah Keriting	2	7
Cabai Rawit	2	7
Ketimun	2	7
Oyong/Gambas	2	7
Paria/Pare	2	7
Tomat	2	7
Sayuran Semusim Lainnya	2	7
Sapi Potong	2	7
Domba Potong	3	3
Kambing Potong	2	7
Kambing Perah	3	3
Ayam Ras Pedaging FS	2	7
Ayam Ras Petelur FS	3	3
Ayam Ras Pedaging PS	4	1
Ayam Ras Petelur PS	2	7
Jati	4	1
Kayu Putih	3	3
Mahoni	2	7
Sonokeling	2	7



Tabel
Table 1.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ² Food Crop ²	Hortikultura ² Horticulture ²	Perkebunan ² Estate Crop ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	1	9	1
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	9	2

Catatan/Note: ¹ Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/belum berproduksi/baru, dan tidak termasuk tutup sementara/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/not yet in production/new, and exclude those temporarily closed.

² Satu Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peternakan ² Livestock ²	Perikanan ² Fishery ²	Kehutanan ² Forestry ²	Jasa Pertanian ² Agricultural ² Services
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	-	1	-
Bantul	-	1	-	1
Gunungkidul	9	-	3	-
Sleman	6	2	2	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	3	6	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 1.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Budidaya Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Budidaya Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	1	1	2
Bantul	2	-	1	3
Gunungkidul	2	1	11	14
Sleman	9	2	5	16
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	13	4	18	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 1.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Hukum/Usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Form of Legal Entity/Business (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perum/PT Persero Public Companies/ PT Persero	Perusahaan Perseroan Daerah (PD)/Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Regional Limited Liability Company (PD)/Regional Public Companies (Perumda)	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company	Naamloze Vennootschap (NV)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	1	1	-
Bantul	2	-	-	-
Gunungkidul	2	4	7	-
Sleman	4	-	4	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	8	5	12	-

Catatan/Note:¹ Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/tidak bersedia diwawancara/baru/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new.



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Commanditaire Vennootschap (CV)	Firma Firm	Koperasi Cooperatives	Yayasan Foundation
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	1	-	-	-
Gunungkidul	1	-	-	-
Sleman	8	-	-	-
Yogyakarta	1	-	-	-
D.I. Yogyakarta	11	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing <i>Representative of a Foreign Company/ Institution</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	2
Bantul	-	3
Gunungkidul	-	14
Sleman	-	16
Yogyakarta	-	1
D.I. Yogyakarta	-	36

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 1.9

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Kabupaten/Kota dan Status Penanaman Modal (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Investment Status (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Domestic Investment	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	2	-	2
Bantul	3	-	3
Gunungkidul	12	2	14
Sleman	14	2	16
Yogyakarta	1	-	1
D.I. Yogyakarta	32	4	36

Catatan/Note:¹ Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/tidak bersedia diwawancarai/baru/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new.

<https://yogyakarta.bp.go.id>

Tabel 1.10
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kabupaten/Kota dan Perizinan/Pembinaan untuk Kegiatan Utama (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Licensing/ Development for Main Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Having a Trade Business License	Tidak Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Not Having a Trade Business License	Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) Having a Business Identification Number	Tidak Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) Not Having a Business Identification Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	2	1	1
Bantul	2	1	2	1
Gunungkidul	10	4	11	3
Sleman	14	2	15	1
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	26	9	29	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Memiliki Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha <i>Having a Certification of Business Activity Implementation</i>	Tidak Memiliki Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha <i>Not Having a Certification of Business Activity Implementation</i>
(1)	(6)	(7)
Kulon Progo	1	1
Bantul	3	-
Gunungkidul	12	2
Sleman	9	7
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	25	10

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 1.11 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 14001 (unit), 2023
Table *Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 14001 Certificate (units), 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) <i>Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)</i>	Tidak Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) <i>Not Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)</i>	Tidak Mengetahui Apakah Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) <i>Not Knowing Whether Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	1	1
Bantul	-	3	-
Gunungkidul	5	4	5
Sleman	5	9	2
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	10	17	8



Tabel
Table 1.12

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 22000 (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Ownership of SNI ISO 22000 Certificate (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)	Tidak Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) Not Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)	Tidak Mengetahui Apakah Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) Not Knowing Whether Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	1	1
Bantul	-	3	-
Gunungkidul	5	6	3
Sleman	4	9	3
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	9	19	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

LAHAN
LAND





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
3. **Hak Guna Usaha** adalah hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan (berdasarkan Pasal 28 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria).
4. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Categories of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
3. **The Right to Cultivate** is a special right to cultivate land that is not owned by oneself, but owned by the state for agricultural, fisheries, or livestock purposes (based on Pasal 28 of Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 concerning the Basic Principles of Agrarian Regulations).
4. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).



penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

5. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko, dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
 6. **Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah rata-rata luas lahan yang sudah dimanfaatkan oleh tiap unit usaha pertanian berbadan hukum yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, dalam suatu wilayah yang menjadi domisili pengelola.
 7. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
5. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
 6. **The Average Utilized Land Area by Agricultural Corporations** is the average land area utilized by each agricultural corporations that maintains/controls/ conducts agricultural activities with the purpose of selling/exchanging some or all of its produce, within a region that serves as the manager's domicile.
 7. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or other crops.



8. **Lahan Pertanian Bukan Sawah** adalah Semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.
9. **Padang Rumput Sementara** adalah Lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
10. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
11. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input produksi, atau alasan lainnya.
12. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah Lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman
8. **Agricultural Land Other than Rice Fields** refers to all land excluding rice fields, such as yard land, fields/farm plots, orchards/gardens, estate crops land, ponds, fish ponds, lakes, marshes, and others, utilized for cultivating seasonal crops.
9. **Temporary Meadows** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planted for less than five years.
10. **Permanent Meadows** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. The meadows have no planting or seeding for five years or more. Types of meadows include common meadows and meadows exclusively used by related business units.
11. **Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
12. **Annual Crop Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as annual horticultural and estate crops. Meadows areas are not categorized as annual crop land.



perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.

13. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah Permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
 14. **Lahan Kehutanan** adalah lahan untuk kegiatan kehutanan, meliputi a) kawasan hutan, merupakan wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), merupakan hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budidaya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
 15. **Lahan Budi Daya Perikanan** adalah Area yang digunakan untuk budidaya perikanan meliputi area (Kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budidaya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budidaya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka
13. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** refers to the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural enterprise.
 14. **Land for Forestry** includes a) forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nurseries. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
 15. **Aquaculture Land** refers to the space utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, paddy fields/rice paddies, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for food crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice paddies regardless of the largest production value.



lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.

16. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
16. ***Non-Agricultural and Non-Residential Land*** refers to all other areas within the business unit that are not classified elsewhere (aside from agricultural land and excluding residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Land Area Utilized in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (Ha) Categories of land area utilized (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	1	-
Bantul	1	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	2	1	2	1
Sleman	-	1	4	2	4	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	1	6	3	7	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (Ha) Categories of land area utilized (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	1	-	-
Gunungkidul	-	-	2	1	1	-
Sleman	-	-	4	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	6	2	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (Ha) Categories of land area utilized (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	-	3
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	5

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 2.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Hak Guna Usaha (HGU) yang dikuasai di D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Land Area

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (Ha) Categories of land area under Business Use Rights (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	1	-
Bantul	1	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	2	1	2	1
Sleman	-	1	4	2	4	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	1	6	3	7	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (Ha) Categories of land area under Business Use Rights (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	1	-	-
Gunungkidul	-	-	2	1	1	-
Sleman	-	-	4	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	6	2	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (Ha) Categories of land area under Business Use Rights (Hectares)				
	200–499,99	500–999,99	1.000–1.999,99	2.000–2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	-	3
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	5

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Land Area Utilized that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (Hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	1	-
Bantul	1	-	-	-	-	-
Gunungkidul	2	-	1	3	2	-
Sleman	-	3	2	3	3	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	3	3	6	6	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	1	-	-
Gunungkidul	2	-	-	1	-	-
Sleman	-	1	3	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	1	3	2	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	2	1
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	2	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.4
Table

Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Lokasi Perusahaan dan Penggunaan Lahan Terhadap Masing-Masing Jenis Lahan (Ha) di D.I. Yogyakarta, 2023
Average Land Area that Already Used by Agricultural Corporations by Location of Enterprise and Land Use for Each Land Type (Ha) in D.I. Yogyakarta,

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Lands					
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadows	Padang Rumput Permanen Permanent Meadows	Menunggu Penanaman Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Annual Crop Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantul	0,00	5.935,67	0,00	0,00	0,00	0,00
Gunungkidul	0,00	1.001,47	1,00	0,00	0,00	0,00
Sleman	2,79	0,49	0,00	0,30	0,20	0,43
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta	2,79	1.117,75	1,00	0,30	0,20	0,43

<https://yogyakarta.bps.go.id/>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Lands		
	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	1,50	17.445,00	0,00
Bantul	0,00	0,00	10,38
Gunungkidul	420,72	974,11	0,00
Sleman	0,42	2,10	0,21
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta	194,49	3.395,25	3,60

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Lands</i>	Lahan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian <i>Land Already Used for Agricultural and Agricultural Support Activities</i>
	Lahan Lainnya (Bukan Lahan Pertanian tetapi menunjang usaha pertanian) <i>Other Land (Non-agricultural Land Supporting Agricultural Activities)</i>	
(1)	(11)	(12)
Kulon Progo	0,00	8,723,25
Bantul	19,41	2992,43
Gunungkidul	0,00	650,16
Sleman	0,18	1,84
Yogyakarta	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta	2,74	967,06

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) Categories of Rice Field Land Already Utilized for Agricultural and Agricultural Support Activities (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	2	-	-	-	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	-	-	-	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) Categories of Rice Field Land Already Utilized for Agricultural and Agricultural Support Activities (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	1	2	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	1	2	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (Ha) Categories of Rice Field Land Already Utilized for Agricultural and Agricultural Support Activities (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	1	-
Bantul	1	-	-	-	-	-
Gunungkidul	2	-	1	3	2	-
Sleman	1	4	4	-	2	2
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	4	4	5	3	5	2

Catatan/Note: Jenis lahan termasuk lahan bukan sawah, padang rumput sementara, padang rumput permanen, sementara belum ditanami menunggu penanaman, tanaman tahunan, kandang ternak dan bangunan untuk pertanian lainnya, kegiatan kehutanan, kegiatan budidaya perikanan, dan lahan lainnya / The types of land include non-rice fields, temporary meadows, permanent meadows, temporary unplanted land area awaiting plantation, annual crops, livestock pen and other agricultural building, forestry activities, aquaculture activities, and other land."



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	1	-
Gunungkidul	2	-	-	1	-	-
Sleman	1	-	1	-	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	1	1	2	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	2	1
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	2	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	1	-	-
Sleman	1	1	-	1	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	1	-	2	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	-	1
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 2.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Temporary Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	1	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.9
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permenen yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Permanent Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Permanent Meadows Area Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Permanent Meadows Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Permanent Meadows Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 2.10

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan (Ha)					
	Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan (Ha)					
	Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.11
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Annual Crop Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	1	-	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	1	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.12
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Livestock Pen and Other Agricultural Building Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	1	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	2	1	-
Sleman	3	-	1	1	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	1	3	3	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	-	1	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	1	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.13
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Forestry Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	1	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	1	-	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	1	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	1	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 2.14

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Aquaculture Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	1	-	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	1	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.15
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (Ha)					
	Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (Hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	7	1	4	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	8	1	4	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (Ha)					
	Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (Hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	1	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (Ha) Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (Hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 2.16

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Kabupaten/Kota Lokasi Perusahaan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Regency/Municipality of Corporation Location in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Land location		
	Di Dalam Kabupaten/ Kota Within The Regency/ Municipality	Di Luar Kabupaten/Kota Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/Kota Within and Outside The Regency/Municipality
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	2	-	-
Bantul	1	-	1
Gunungkidul	13	-	-
Sleman	16	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	32	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.17
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Kabupaten/Kota Lokasi Perusahaan Menurut Penggunaan Lahan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Regency/Municipality of Corporation Location by Land Use in D.I. Yogyakarta,

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sawah Rice Field			Bukan Sawah Non-Rice Field		
	Di Dalam Kabupaten/ Kota Within The Regency/ Municipality	Di Luar Kabupaten/ Kota Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota Within and Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam Kabupaten/ Kota Within The Regency/ Municipality	Di Luar Kabupaten/ Kota Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota Within and Outside The Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	3	-	-
Sleman	6	-	-	4	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	6	-	-	7	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padang Rumput Sementara (Ditanam <5 Tahun) Temporary Meadows (Planted for Less than 5 Years)			Padang Rumput Permanen (Ditanam ≥5 Tahun) Permanent Meadows (Planted for More than or Equal to 5 Years)		
	Di Dalam Kabupaten/ Kota Within The Regency/ Municipality	Di Luar Kabupaten/ Kota Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota Within and Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam Kabupaten/ Kota Within The Regency/ Municipality	Di Luar Kabupaten/ Kota Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota Within and Outside The Regency/ Municipality
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman (1 s.d. ≤ 5 tahun) <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting (1 to Less than or Equal to 5 Years)</i>			Tanaman Tahunan (Hortikultura dan Perkebunan) <i>Annual Crop Land (Horticulture and Estate Crops)</i>		
	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>Within The Regency/ Municipality</i>	Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Outside The Regency/ Municipality</i>	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Within and Outside The Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>Within The Regency/ Municipality</i>	Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Outside The Regency/ Municipality</i>	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Within and Outside The Regency/ Municipality</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	1	-	-	2	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-	2	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land			Kegiatan Kehutanan Forestry Activities		
	Di Dalam Kabupaten/ Kota Within The Regency/ Municipality	Di Luar Kabupaten/ Kota Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota Within and Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam Kabupaten/ Kota Within The Regency/ Municipality	Di Luar Kabupaten/ Kota Outside The Regency/ Municipality	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota Within and Outside The Regency/ Municipality
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kulon Progo	1	-	-	1	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	6	-	-	3	-	-
Sleman	6	-	-	2	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	13	-	-	6	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>			Lahan Lainnya (Bukan Lahan Pertanian) <i>Annual Crop Land Other Land (Non Agricultural Land)</i>		
	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>Within The Regency/ Municipality</i>	Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Outside The Regency/ Municipality</i>	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Within and Outside The Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>Within The Regency/ Municipality</i>	Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Outside The Regency/ Municipality</i>	Di Dalam dan Di Luar Kabupaten/ Kota <i>Within and Outside The Regency/ Municipality</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	-	-	2	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	2	-	-	13	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	-	15	-	-

BAB

CHAPTER

3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



**TANAMAN
PANGAN**
FOOD CROPS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di tanaman semusim yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi, termasuk usaha pembibitan tanaman padi.
4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Palawija** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman palawija, termasuk usaha pembibitan tanaman palawija.
5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Ladang** adalah banyaknya unit perusahaan yang

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in temporary crop, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Number of Food Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Number of Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce paddy crop products, including paddy crop nurseries.
4. **Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce secondary food crop products, including secondary food crop nurseries.
5. **Number of Dryland Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce dryland paddy crop products,



melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi ladang, termasuk usaha pembibitannya.

6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Sawah Hibrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Sawah Inbrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung (Tanaman Pangan)** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida dan/atau jagung komposit dan/atau jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya.
9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Hibrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Komposit** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung komposit, termasuk usaha pembibitannya.
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Lokal** adalah banyaknya unit perusahaan yang

including their nurseries.

6. **Number of Wetland Hybrid Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce wetland hybrid paddy crop products, including their nurseries.
7. **Number of Wetland Inbred Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce wetland inbred paddy crop products, including their nurseries.
8. **Number of Maize (Food Crops) Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce hybrid maize and/or composite maize and/or local maize crop products, including their nurseries.
9. **Number of Hybrid Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce hybrid maize crop products, including their nurseries.
10. **Number of Composite Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce composite maize crop products, including their nurseries.
11. **Number of Local Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce local maize crop products,



melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya.

12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung (Hortikultura)** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis dan/atau jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya.
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Manis** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis, termasuk usaha pembibitannya.
14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Baby/Baby Corn** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya.
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman pangan.
16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.
17. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman

including their nurseries.

12. **Number of Maize (Horticulture) Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce sweet corn and/or baby corn crop products, including their nurseries.
13. **Number of Sweet Corn Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce sweet corn crop products, including their nurseries.
14. **Number of Baby Corn Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce baby corn crop products, including their nurseries.
15. **Number of Food Crops Cultivation Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out food crops land preparation, planting, raising, and harvesting.
16. **Number of Food Crops Nursery Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out breeding, production, and certification of food crops seeds/seedlings.
17. **Number of Food Crops Cultivation and Nursery Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out food crops land preparation, planting, raising, and harvesting simultaneously with carrying out breeding, production, and certification of food crops seeds/seedlings.



pangan sekaligus pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.

18. **Kondisi Utama Tanaman Tunggal** merupakan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
19. **Kondisi Utama Tanaman Campuran** merupakan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
20. **Kondisi Utama Tanaman Tumpang Sari** merupakan pola penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
21. **Kondisi Utama Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan pola penanaman tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
22. **Jumlah Luas Tanam** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/ dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
23. **Rata-rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** merupakan jumlah luas tanam dibagi dengan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum usaha tanaman yang bersesuaian.
18. **Main Condition of Crops Single Cropping** involves growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
19. **Main Condition of Crops Mixed Cropping** involves growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
20. **Main Condition of Crops Intercropping** involves growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
21. **Main Condition of Crops Associated Crops of Temporary with Permanent Crops** involves growing temporary crops in a plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
22. **Total Planted Area** is the area of land that has been planted, either normal planting or planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to pest attacks or other reasons.
23. **Planting Area per Agricultural Corporation** is the total planting area divided by the number of particular crop cultivation agricultural corporation.
24. **Number of Food Crops Agricultural**



24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual di Dalam Negeri** merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual ke Luar Negeri** merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual ke luar negeri.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
27. **Tabel Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Komoditas Padi, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Talas, Kedelai, Porang, Gembili, Sorgum, Ganyong, Garut, Gandum tidak tersedia di D.I. Yogyakarta**
- Corporations whose Production is Sold Domestically* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold domestically.
25. **Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Abroad** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold abroad.
26. **Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Domestically and Sold Abroad** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold domestically and sold abroad.
27. **Table of Food Crops Agricultural Corporations whose Production of Paddy, Cassava, Sweet Pottato, Peanut, Mungbean, Tallas, Soybean, Porang, Lesser Yam, Sorghum, Cannadiscolor, Arrowroot, Wheat is not available in D.I. Yogyakarta**

Tabel 3.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Temporary Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim ¹ Temporary Crops Agricultural Corporations	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticulture Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	1	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	7	1	7	1
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	8	1	7	2

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.



Tabel 3.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ¹ Food Crops	Kelompok Tanaman Pangan Food Crops Category	
		Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	NA
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	NA

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Subsektor dan Jenis Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Subsector,

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Jagung (Tanaman Pangan dan Hortikultura) Maize (Food Crops and Horticulture)	Tanaman Pangan Food Crops			
		Tanaman Jagung (Tanaman Pangan) Maize (Food Crops)	Jagung Hibrida Hybrid Maize	Jagung Komposit Composite Maize	Jagung Lokal Local Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	2	1	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	1	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Jagung (Tanaman Pangan dan Hortikultura) Maize (Food Crops and Horticulture)	Hortikultura Horticulture		
		Tanaman Jagung (Tanaman Hortikultura) Maize (Horticulture)	Jagung Manis Sweet Corn	Jagung Baby Baby Corn
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	2	1	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	1	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	2	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Talas Taro	Kedelai Soybean	Porang Porang	Gembili Lesser Yam	Sorgum Sorghum
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops		
	Ganyong Canna Discolor	Garut Arrowroot	Gandum Wheat
(1)	(12)	(13)	(14)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 3.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	2	-	2
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	2	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Maize Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Condition of Crops (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Jagung Number of Maize Paddy Agricultural Corporation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	2	-	-	-	2
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	-	-	-	2



Tabel 3.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Maize by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam (hektare) Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	2	NA
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	2	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

4

<https://yogyakarta.bps.go.id>

HORTIKULTURA
HORTICULTURE





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti:

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
2. **Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
3. **Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of temporary horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Tanaman Buah-buahan Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. seperti: blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
 6. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. seperti: asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, brokoli, buncis, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kuping, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung, kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.
4. **Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temprary estate crop cultivation activities, including the nursery of temporary estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Temporary Fruit Crops** are crops that are a source of vitamins, minerals and other things that are consumed from crop parts in the form of fruit, less than one year old, can be in the form of clumps, spreading and have soft stems. such as: cantaloupe, other melons, rock melon/net melon, golden melon/melon without net, suri cucumber, watermelon, strawberry, and others.
 6. **Temporary Vegetable Crops** are crops that are sources of vitamins, minerals and other things that are consumed from crop parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old. such as: asparagus, green onions, shallots, garlic, spinach, broccoli, green beans, green chilies, large red chilies, curly red chilies, cayenne peppers, ear mushrooms, red beans, long beans, kailan, kale, cauliflower, potatoes vegetables, cabbage, chayote, radishes, cucumbers, oyong/gambas, paprika, pariah/bitter melon, chinese cabbage, mustard greens, celery, lettuce, eggcrop, tomatoes, carrots, and others.



7. **Tanaman Obat Semusim** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun. seperti: artemia, brotowali, jahe putih besar (jahe gajah), jahe putih kecil (jahe emprit), jahe merah, jamur lingzi, keji beling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sambiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
7. **Temporary medicinal crops** are crops that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from crop parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are less than one year old. such as: artemia, brotowali, large white ginger (elephant ginger), small white ginger (emprit ginger), red ginger, lingzi mushroom, keji beling, basil, kencur, kepel, turmeric, cat's whiskers, lempuyang, galangal, aloe vera, gotu kola, pulepandak, purwoceng, bitter, basil, tapak dara, tapak Liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Tanaman Hias Semusim** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur kurang dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, aglaoenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja jepang/adenium, kastuba, kecombrang, krisan/seruni, lantana, mawar, melati, monstra, nanas-nanasan/bromelia, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan/heliconia, pohon dollar, pakis-pakistan, pedang-pedangan, rose bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, sedap malam, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, dan lain-lain.
8. **Temporary Ornamental Crops** are crops that have beauty and aesthetic value due to the shape of the crop, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, the color and fragrance of the flowers which are less than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as: alamanda, alpinia, orchids, carnations, aglaoenema, sunflowers, catleya, celosia, cocorbek, cordylene, drasena, fitonia, gladiolus, hebras, kalla lili, Japanese frangipani/adenium, poinsettia, combrang, chrysanthemum/chrysanthemum, lantana, rose, jasmine, monstra, pineapple/bromeliad, Japanese palm, yellow palm, red palm, peperonia, banana/heliconia, dollar tree, ferns, sword-swords, bombay rose, Peking grass, scindapsus, betel-betel, tuberose, spathiphyllum, taro-talasan, vanda, and others.
9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan
9. **Number of Agricultural Corporations Cultivating Temporary Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out



banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

land preparation, cropping, raising, and harvesting temporary horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.

10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
10. **The number of Agricultural Corporations for breeding temporary horticultural crops** is the number of corporations carrying out breeding, production, and certification of temporary horticultural crops seeds/seedlings with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
11. **Number of Agricultural Corporations Cultivating and Breeding Temporary Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land processing, cropping, maintenance and harvesting of temporary horticultural crops and activities of breeding, producing and certifying seeds/seedlings of temporary horticultural crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.
12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
12. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Single Cropping** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman**
13. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Mixed Cropping** is the number of corporation



Campuran merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).

14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
14. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Intercropping** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and cropping and harvesting can be conducted simultaneously
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
15. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing temporary crops in a compact cropation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
16. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
16. **Total Cropped Area for temporary crops** is the area of land that has been cropped, either normal cropping or cropping carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to pest attacks or other reasons
17. **Rata-rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** merupakan jumlah luas tanam dibagi dengan jumlah
17. **Average Cropping Area per Agricultural Corporation** is the total cropping area divided by the number of particular crop cultivation households.



perusahaan pertanian berbadan hukum usaha tanaman yang bersesuaian.

18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
18. ***The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of temporary horticultural crop corporations whose entire production is sold domestically.*
19. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
19. ***The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of temporary horticultural crop corporations whose entire production is sold abroad.*
20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
20. ***The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad** is the number of temporary horticultural crop corporations whose the production is sold domestically and abroad.*
21. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan,
21. ***Number of Permanent Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out permanent crop cultivation activities, including the nursery of permanent crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.*



pemeliharaan dan pemanenan.

22. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura tahunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
22. **Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of permanent horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
23. **Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of permanent estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
24. **Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu, seperti: alpukat, anggur, apel, belimbing dewa/dewi, belimbing demak kunir, belimbing karang sari, belimbing lainnya, buah naga, buah nona/srikaya,
24. **Permanent Fruit Crops** are crops that are a source of vitamins, minerals and others that are consumed from crop parts in the form of fruit, and are annual crops, generally can be consumed without cooking first, such as: avocado, grapes, apples, starfruit, star fruit Demak kunir, star fruit coral sari, other



cempedak, duku, durian montong, durian lai, durian lainnya, jambu air, jambu air citra, jambu air dalhari, jambu biji, jambu biji putih, jambu biji merah, jambu bol, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk manis/baby pacitan, jeruk lainnya, kedondong, kesemek, langsung, lengkung, mangga arumanis, mangga cengkir indramayu, mangga gedong gincu, mangga gedong, mangga kweni/kebembem, mangga manalagi, mangga lainnya, manggis, markisa konyal, markisa siuh, markisa lainnya, matoa buah, nangka, nenas queen, nenas smooth cayenne, nenas lainnya, pepaya besar/dampit, pepaya sedang/calina/carissa, pepaya kecil/hawaii, pepaya lainnya, pisang mas/lampung, pisang ambon, pisang kepok, pisang raja, pisang lainnya, rambutan binjai, rambutan rapih, rambutan lainnya, salak pondoh/nglumut, salak gula pasir, salak lainnya, sawo, sirsak, sukun, terong brastagi, dan lain-lain.

star fruit, dragon fruit, nona/srikaya fruit, cempedak, duku, durian montong, durian lai, other durian, water guava, water guava citra, water guava dalhari, guava, white guava, guava red seed, guava, Siam orange, tangerine, big orange, sweet/baby Pacitan orange, other oranges, kedondong, persimmon, langsung, longan, arumanis mango, cengkir indramayu mango, gedong gincu mango, gedong mango, kweni/kebembem mango, manalagi mango, other mango, mangosteen, konyal passion fruit, siuh passion fruit, other passion fruit, matoa fruit, jackfruit, queen pineapple, smooth cayenne pineapple, other pineapple, large/dampit papaya, medium/calina/carissa papaya, small/Hawaiian papaya, other papayas, mas/lampung bananas, ambon bananas, kepok bananas, cropains, other bananas, binjai rambutans, neath rambutans, other rambutans, pondoh/nglumut snake fruit, sugar snake fruit, other snake fruit, sapodilla, soursop, breadfruit, brastagi eggcrop, and others.

25. **Tanaman sayuran tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon, seperti: blimbing wuluh, jengkol, kluwih, melinjo, petai, dan lain-lain.

25. **Permanent vegetable crops** are crops that are sources of vitamins, minerals and others that are consumed from crop parts in the form of leaves and/or fruit, more than one year old and in the form of trees, such as: starfruit, jengkol, kluwih, melinjo, petai, etc. .

26. **Tanaman obat tahunan** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun, seperti: daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.

26. **Permanent medicinal crops** are crops that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from crop parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are less than one year old, such as: leaves purple, dlingo, Dutch teak, jojoba, cardamom, lavender, crown of god, noni/pace, paliasa, salam, lemongrass, sembung, betel, tribulus, zodia and others.

27. **Permanent ornamental crops** are crops



27. **Tanaman hias tahunan** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur lebih dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylo dendron, ponix, polycias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot), dan lain-lain.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
30. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan
- that have beauty and aesthetic value due to the shape of the crop, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, the color and fragrance of the flowers which are more than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as: flower anthurium, leaf anthurium, ornamental bamboo, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, cactus, phylo dendron, ponix, polycias, soka/ixora, tabulampot (indoor fruit crops pots), etc.*
28. **Number of Agricultural Corporations Cultivating Permanent Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land preparation, cropping, raising, and harvesting permanent horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
29. **The number of Agricultural Corporations for breeding permanent horticultural crops** is the number of corporations carrying out breeding, production, and certification of permanent horticultural crops seeds/seedlings with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
30. **Number of Agricultural Corporations Cultivating and Breeding permanent Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land processing, cropping, maintenance and harvesting of permanent horticultural crops and activities of breeding, producing and



pemanenan tanaman hortikultura tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

certifying seeds/seedlings of permanent horticultural crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.

31. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
31. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Single Cropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
32. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
32. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Mixed Cropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
33. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
33. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Intercropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and cropping and harvesting can be conducted simultaneously
34. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan**
34. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Associated**



dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).

35. **Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
36. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
37. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
38. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
39. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini
- Crop of Temporary and Permanent Crops is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing temporary crops in a compact cropation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.*
35. **The Number of Immature Crops Area** is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
36. **The Number of Harvested Crops Area** is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
37. **The Number of Damaged Crops Area** is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
38. **The Number of Immature Crops** is the number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
39. **The Number of Harvested Crops** is the number of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.



sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

40. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
40. *The Number of Damaged Crops* is the number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
41. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan Yang Belum Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).
41. *The Number of Trees/Fields/Clumps Of Permanent Horticultural Crops That Have Not Yet Produced* refers to the definition of the number of immature crops.
42. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan Yang Sudah Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Menghasilkan (TM).
42. *The Number of Trees/Fields/Clumps Of Permanent Horticultural Crops That Have Been Producing* refers to the definition of the number of harvested crops.
43. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
43. *The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically* is the number of permanent horticultural crop corporations whose entire production is sold domestically.
44. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
44. *The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad* is the number of permanent horticultural crop corporations whose entire production is sold abroad.
45. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
45. *The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad* is the number of permanent horticultural crop corporations whose the production is sold domestically and abroad.



Tabel 4.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim Temporary Crops Agricultural Corporations	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	1	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	7	1	7	1
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	8	1	7	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations	Kelompok Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Category			
		Tanaman Buah-Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	7	1	6	1	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	7	1	6	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops				
	Cabai Merah Besar Big Red Chili	Cabai Merah Keriting Curly Red Chili	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Ketimun Cucumber	Jahe Merah Red Ginger
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	1	2	2	2	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	2	2	2	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops			
	Kunyit Turmeric	Anggrek Orchid	Krisan/Seruni Chrysanthemum	Melati Jasmine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	1	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Besar menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	NA
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table

4.4.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah
Keriting menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta,
2023
*Number of Curly Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	NA
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Cucumber Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	NA
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.4.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	NA
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Kunyit menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Turmeric Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	NA
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table

4.4.6

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit
menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	NA
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orchid Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	NA	-	-	NA
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.4.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orchid Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crop Condition (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.5.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Big Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Cropped Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	NA	NA
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Curly Red Chili Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Cropped Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	NA	NA
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.5.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Cropped Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	NA	NA
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.5.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Cropped Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	NA	NA
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.5.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Turmeric Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Cropped Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	NA	NA
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Cropped Area per Orchid Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Cropped Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	NA	NA
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Besar dengan Jenis Produksi Buah Segar menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big Red Chili Agricultural Corporations with Fresh Fruit production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.6.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Merah Keriting dengan Jenis Produksi Buah Segar menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Curly Red Chili Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.6.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Cucumber Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah dengan Jenis Produksi Rimpang Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Red Ginger Agricultural Corporations with Rhizomes Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.6.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Kunyit dengan Jenis Produksi Rimpang Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Turmeric Agricultural Corporations with Rhizomes Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek dengan Jenis Produksi Bunga Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orchid Agricultural Corporations with Cut Flowers Production by Regency/Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.6.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Anggrek dengan Jenis Produksi pohon Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orchid Agricultural Corporations with Tree Production by Regency/ Municipality and Production Utilization (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tahunan Permanent Crops Agricultural Corporations	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	5	5	1
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5	5	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.8
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop Corporations	Kelompok Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop Category			
		Tanaman Buah- Buahan Tahunan Permanent Fruit Crops	Tanaman Sayuran Tahunan Permanent Vegetable Crops	Tanaman Obat Tahunan Permanent Medicinal Crops	Tanaman Hias Tahunan Permanent Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	5	3	-	1	2
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5	3	-	1	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.9

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Manager of Permanent Horticultural Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender (people) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Horticultural crop			Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural crop		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	6	3	9	5	2	7
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	6	3	9	5	2	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			Perusahaan Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Corporations	Perusahaan Pertanian Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop Corporations
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	(11)	(12)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	2	3	5	7	5
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	3	5	7	5

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

5

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PERKEBUNAN
ESTATE CROPS





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti:
1. **Number of Temporary Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 2. **Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 3. **Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of temporary horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/ menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
4. **Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of temporary estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen. Tanaman Perkebunan Semusim meliputi abaca/manila, akar wangi, jute, kapas, kenaf, nilam, rosela, serah wangi, tebu, tembakau, dll.
5. **Temporary Estate Crops** are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest. Estate Crops include abaca/manila, vetiver, hemp, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, sugar cane, tobacco, etc.
6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim.
6. **The Number of Temporary Estate Crop Cultivation Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim.
7. **The Number of Temporary Estate Crop Nurseries Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of breeding, production and certification of seeds/ seedlings of temporary estate crops.



8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim.
8. *The Number of Temporary Estate Crop Cultivation and Nurseries Agricultural Corporations* is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops and activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of temporary estate crops.
9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
9. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Single Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a planting pattern of one type of plant planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
10. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Mixed Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a pattern of planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman
11. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Inter-planted crop Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of the plants is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.



tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.

12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
12. ***The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Associated crop Patterns*** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a pattern of temporary plants planted between permanent plants with regular spacing and rows in one area of land.
13. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
13. ***The Number of Temporary Crop Planted Area*** is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cleared/destroyed due to being attacked by pests or other reasons.
14. **Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman semusim.
14. ***Planted Area per Temporary Estate Crop Agricultural Corporations*** is the total area planted for temporary crop divided by the number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations.
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
15. ***The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically*** is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose entire production is sold domestically.



16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
16. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad* is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose entire production is sold abroad.
17. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
17. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad* is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose the production is sold domestically and abroad.
18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
18. *Number of Permanent Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of permanent crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
19. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura tahunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh
19. *Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of permanent horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company



laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
20. **Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of permanent estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
21. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Tanaman Perkebunan Tahunan meliputi kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, cengkeh, kopi, teh, lada, kemiri, pinang/jambe, dll.
21. **Permanent Estate Crops** is estate crops are generally more than one year old and the collection of results is carried out more than once and not dismantled once harvested. Annual estate crops include palm oil, coconut, cocoa, rubber, cloves, coffee, tea, pepper, candlenut, acorn, etc.
22. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan.
22. **The Number of Permanent Estate Crop Cultivation Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah
23. **The Number of Permanent Estate Crop Nurseries Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations



- banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan.
24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan.
24. *The Number of Permanent Estate Crop Cultivation and Nurseries Agricultural Corporations* is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops and activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of permanent estate crops.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
25. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Single Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a planting pattern of one type of plant planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
26. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Mixed Cropping Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a pattern of planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan
27. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Interplanted crop Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing



tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.

and rowing, one of the plants is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.

28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Tahunan dan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola tanaman tahunan ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
28. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Associated crop Patterns*** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a pattern of permanent plants planted between permanent plants with regular spacing and rows in one area of land.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Berjajar Rapi** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
29. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Neatly Lined Planting*** is the number of agricultural corporations carrying out permanent estate crops cultivation activities by planting plants or trees regularly and systematically (having regular planting and running distances).
30. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Terpencar** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak
30. ***The Number of Annual Estate Crop Households with Scattered Planting*** is the number of agricultural corporations carrying out permanent estate crops cultivation activities by planting plants or trees scattered in such a way that it is impossible to estimate the area (without regular planting and running distances).



mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

31. **Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
 32. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
 33. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
 34. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
 35. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
 36. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan
31. ***The Number of Immature Crops Area** is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.*
 32. ***The Number of Mature Crops Area** is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.*
 33. ***The Number of Damaged Crops Area** is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.*
 34. ***The Number of Immature Crops** is the number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.*
 35. ***The Number of Mature Crops** is the number of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.*
 36. ***The Number of Damaged Crops** is the number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields,*



hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

even though there are results but are economically no longer productive.

37. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
37. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically*** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose entire production is sold domestically.
38. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
38. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad*** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose entire production is sold abroad.
39. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan tahunan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
39. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad*** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose the production is sold domestically and abroad.



Tabel 5.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten dan Jenis tanaman di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim Temporary Crops Agricultural Corporations	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticulture Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	1	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	7	1	7	1
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	8	1	7	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 5.2

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan
Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten dan Jenis tanaman di
D.I. Yogyakarta, 2023**
Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Abaca/Manila Abaca/Manila</i>	<i>Akar Wangi Vitiver</i>	<i>Jute Jute</i>	<i>Kapas Cotton</i>	<i>Kenaf Kenaf</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilam Patchouli	Rosela Roselle	Sereh Wangi Citronella	Tebu Sugarcane	Tembakau Tobacco
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	1	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	1	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	1	1	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 5.2.1

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan
Tanaman Tebu menurut Kabupaten/Kota, dan jenis usaha di D.I.
Yogyakarta, 2023**
*Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and
Type of Business in D.I. Yogyakarta, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation	Pembibitan Nurseries	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nurseries	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	NA	NA
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.2.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Tebu menurut Kabupaten dan Kondisi Utama Tanaman di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Condition of Crops in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated between Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	NA	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.2.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tebu Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Sugarcane Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	NA	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Tanaman Tahunan Permanent Crop Agricultural	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	5	5	1
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5	5	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Perkebunan Estate Crop			Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crop		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	1	-	1	1	-	1
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	1	-	1	1	-	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	-	2	2	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crop			Perusahaan Pertanian Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Agricultural Corporations	Perusahaan Pertanian Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Agricultural Corporations
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	1	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	1	-	1	1	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	1	2	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

6

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PETERNAKAN
LIVESTOCK





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jenis ternak yang dicakup** meliputi: 1. Ternak Kerbau Potong, Kerbau Perah, Sapi Potong, Sapi Perah, 2. Ternak Domba Potong, Domba Perah, Kambing Potong, Kambing Perah, Babi, Kuda, Kelinci Potong, Rusa, Unta, dan Keledai, 3. Ternak Unggas (Ayam Kampung Biasa, Ayam Kampung Pedaging, Ayam Kampung Petelur, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelur, Itik Petelur, Itik Pedaging, Itik Manila, Angsa, Merpati, Puyuh Petelur, Puyuh Pedaging, Kalkun, dan Burung Unta), 4. Ternak Lainnya (Anjing, Cacing, Hamster, Jangkrik, Kelinci Nonpotong, Kucing, Lebah, Marmut, Ulat Sutra, Walet, Ayam Lokal Lainnya, Unggas Nonpangan, dan Lainnya). Contoh Lainnya: Kroto/

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Types of livestock covered** include: 1. Beef Buffalo, Buffalo Dairy, Beef Cattle, Dairy Cattle, 2. Slaughtered sheep, dairy sheep, slaughtered goats, dairy goats, pigs, horses, slaughtered rabbits, deer, camels, and donkeys, 3. Poultry (Native chickens, broiler native chickens, layers, broilers, laying hens, layer ducks, broiler ducks, muscovy ducks, geese, pigeons, layer quail, broiler quails, turkeys, and ostriches), 4. Other livestock (dogs, worms, hamsters, crickets, non-cut rabbits, cats, bees, guinea pigs, silkworms, swallows, other local chickens, non-food poultry, and others). Other examples: kroto/ant, antlion, snail, white rat, iguana, sugar glider.



Semut, Undur-undur, Bekicot, Tikus Putih, Iguana, Sugar Glider.

4. **Populasi ternak** adalah banyaknya ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur.
 5. **Pakan Ternak Non Industri** adalah pakan ternak yang kurang dari 1- persen pakan yang digunakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan dan menggunakan lebih dari 9- persen pakan berasal dari kebun/padang rumput, biomassa hasil samping tanaman pangan/hortikultura/ perkebunan.
 6. **Pakan Ternak Campuran** adalah pakan ternak yang menggunakan 1- persen pakan berasal dari biomassa hasil sampingan tanaman pangan/ hortikultura/perkebunan dan kurang dari 9- persen pemakaian pakan konsentrat/pakan pabrikan termasuk pakan olahan seperti silase, hay, dan self mixing seperti pakan komplit.
 7. **Pakan Ternak Industri** adalah pakan ternak yang menggunakan minimal 9- persen pakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan.
 8. **Pengembangbiakan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak anak.
 9. **Penggemukan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/ anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.
 10. **Pembibitan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) yang mewarisi sifat-sifat unggul dengan cara-
4. **Livestock population** is the number of livestock that live in a certain region and time, except for broilers and layer.
 5. **Non-industrial livestock feed** is livestock feed that is less than 1- percent of the feed used comes from concentrate feed/ manufactured feed and uses more than 9- percent of feed comes from gardens/ pastures, biomass by-products of food crops/horticulture/ plantations.
 6. **Mixed livestock feed** is livestock feed that uses 1- percent of feed derived from biomass by side food crops/horticulture/ plantations and less than 9- percent of the use of concentrate/manufacturer feed including processed feed such as silage, hay, and self mixing such as complete feed.
 7. **Industrial livestock feed** is livestock feed that uses a minimum of 9- percent of feed derived from concentrate feed/ manufactured feed.
 8. **Breeding** is the activities of raising livestock with the purpose of increasing offspring.
 9. **Fattening** is a livestock rearing with the purpose of increasing the weight/body weight of livestock by purchasing feeder/ calf animals and then selling them when they are old enough.
 10. **Breeding** is a livestock rearing with the



cara pemuliaan ternak (seleksi).

11. **Pembesaran ternak betina (rearing)** adalah usaha pemeliharaan/pembesaran anak betina sampai menjadi dara bunting/bertelur atau dara siap bunting/bertelur (siap berproduksi).
12. **Produksi sebagian besar untuk dijual, dan sisanya untuk dikonsumsi sendiri** adalah produksi ternak yang sebagian besar atau 2/3 dari produksi yang dihasilkan dijual dan sisanya dikonsumsi sendiri.
13. **Produksi sebagian besar untuk dikonsumsi sendiri, dan sisanya untuk dijual** merupakan produksi ternak yang sebagian besar atau 2/3 dari produksi yang dihasilkan dikonsumsi sendiri dan sisanya dijual.
14. **Belum dijual** adalah produksi ternak yang belum dijual.
15. **Produksi telur/susu/madu/kokon/liur** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan menghasilkan telur/susu/madu/ kokon/liur.
16. **Ternak Hidup** adalah produksi ternak yang dihasilkan ternak/unggas dalam keadaan hidup/ekor.
17. **Daging** adalah sekumpulan otot yang melekat pada kerangka dan tidak mengandung tulang, daging terdiri dari tiga komponen utama yaitu jaringan otot (muscle tissue), jaringan ikat (connective tissue) dan jaringan lemak (adipose tissue).
18. **Susu segar** adalah produksi susu yang dihasilkan dari ternak yang menghasilkan susu, yaitu: sapi perah, kerbau perah, kambing perah, domba perah, kuda, dan Unta.
19. **Telur konsumsi** adalah telur yang *purpose of obtaining calves, feeders (young livestock) who inherit superior traits through livestock breeding methods (selection).*
11. **Raising female livestock (rearing)** is an effort to raise/enlarge female calves until they become pregnant/laying heifers or heifers ready to become pregnant/laying eggs (ready to produce).
12. **Production is mostly for sale, and the rest for self consumption** is livestock production which is mostly or 2/3 of the production produced is sold and the rest is consumed alone.
13. **Production is mostly for self consumption, and the rest to be sold** is livestock production which is mostly or 2/3 of the production produced is consumed by themselves and the rest is sold.
14. **Not sold yet** is livestock production that has not been sold.
15. **Egg/milk/honey/cocoon/saliva production** is a livestock rearing business with the aim of producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva.
16. **Live Livestock** is livestock production produced by live livestock/poultry.
17. **Meat** is a collection of muscles attached to the skeleton and does not contain bones. Meat consists of three main components, namely muscle tissue, connective tissue and fat tissue (adipose tissue).
18. **Fresh milk** is milk produced from livestock that produce milk, namely: dairy cattles, dairy buffalo, dairy goats, dairy sheep,



- dihasilkan dari unggas untuk dijual sebagai telur yang layak dan dapat dikonsumsi, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta.
20. **Telur tetas** adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual dengan tujuan ditetaskan, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam ras pedaging (broiler), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta, telur ayam lokal lainnya, dan telur unggas nonpangan.
 21. **Mani/semennak** adalah spermatozoa dan plasma semen yang berasal dari pejantan unggul yang dapat digunakan untuk proses pembuahan. (SNI 4869-1:2-21).
 22. **Embrio** adalah hasil fertilisasi sel telur oleh spermatozoa melalui proses in vivo atau in vitro yang telah berkembang mencapai tahap morula sampai blastosis expand dalam bentuk segar maupun beku. (SNI 788-.1:2-13).
 23. **Madu** adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman (floral nektar) atau bagian lain dari tanaman (ekstra floral nektar) atau ekskresi serangga. (Permentan No.15 Tahun 2-21).
 24. **Liur/Sarang** adalah sarang burung walet yang sebagian besar berasal dari air liur burung walet berfungsi untuk bersarang, bertelur dan membesarkan anaknya. (Permentan No.15 Tahun 2-21).
 25. **Bulu** adalah bagian epidermis yang
- horses, and camels.*
19. **Eggs consumption** is eggs produced from poultry to be sold as appropriate eggs and can be consumed, in the form of: layer eggs, native chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs, ott eggs.
 20. **Hatching eggs** are eggs produced from poultry to be sold with the aim of being hatched, in the form of: layer eggs, broiler chicken eggs, native chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs , ostrich eggs, other local chicken eggs, and non -poultry eggs.
 21. **Livestock semen/cement** is spermatozoa and cement plasma originating from superior males that can be used for fertilization. (SNI 4869-1: 2-21).
 22. **Embryo** is the result of fertilization of the egg by spermatozoa through the in vivo or in vitro process that has developed reaches the morular stage to expand blastosis in fresh or frozen form. (SNI 788-.1: 2-13).
 23. **Honey** is a natural liquid that generally has a sweet taste produced by honey bees from plant juice (floral nectar) or other parts of plants (extra floral nectar) or insect excretion. (Permentan No.15 of 2-21).
 24. **Saliva/nest** is a swallow's nest, which mostly originates from the saliva of swallow, functions to nest, lay eggs and



- berasal dari semua jenis ruminansia besar, ruminansia kecil, hewan ber lambung tunggal (monogastric) dan aneka ternak lagomorpha serta unggas.
26. **Kepompong/Kokon ulat sutera** adalah bakal serangga (kupu-kupu) yang berada dalam stadium (kehidupan) ketiga sebelum berubah bentuk menjadi kupu-kupu atau serangga, biasanya terbungkus dan tidak bergerak.
 27. **Kulit** adalah lapisan paling luar dari tubuh hewan, baik hewan besar, kecil, eksotik, novelty yang biasa diambil kulitnya untuk disamak.
 28. **Lilin/Malam lebah** adalah hasil penggetahan (sekresi) lebah madu atau jenis lebah lainnya.
 29. **Produksi seluruhnya untuk dijual** adalah produksi ternak yang dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan/pendapatan. Hasil produksi tersebut dapat dijual ke pengguna rumah tangga, pedagang pengumpul, pasar, dll.
 30. **Populasi ternak pada perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor peternakan menurut wilayah dan jenis ternak yang dipelihara** adalah banyaknya ternak yang dipelihara perusahaan peternakan pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur pada 1 Mei 2023.
 31. **Populasi ternak pada perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor peternakan menurut wilayah dan jenis ternak yang diusahakan** adalah jumlah ternak yang diusahakan perusahaan peternakan pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur pada 1 Mei 2023
 32. **Rata-Rata Populasi Ternak Yang**
 - raise their children. (Permentan No.15 of 2-21).
 25. **Fur** is a part of the epidermis derived from all types of large ruminants, small ruminants, single animals (monogastric) and various livestock lagomorpha and poultry.
 26. **The cocoon/cocoon of silkworm** is an insect (butterfly) in the third stage (life) before changing shape into a butterfly or insect, usually wrapped and not moving.
 27. **The skin** is the outermost layer of the animal's body, both large, small, exotic, novelty animals that are usually taken by their skin to be tasted.
 28. **Candles/Night Bee** is the result of a trigger (secretion) of honey bees or other types of bees.
 29. **Production entirely for sale** is livestock production that is sold with the purpose of gaining profit/income. These production results can be sold to household users, collectors, markets, etc.
 30. **The livestock population in agricultural companies incorporated in the livestock subsector by region and type of livestock raised** is the number of livestock raised by livestock companies in a certain region and time, except broilers and laying hens on May 1, 2023.
 31. **The livestock population in agricultural companies incorporated in the livestock subsector by region and type of livestock cultivated** is the number of livestock cultivated by livestock companies in a



- Diusahakan Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan** adalah rata-rata banyaknya ternak yang diusahakan oleh perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
33. **Populasi Ternak Betina Dewasa yang dipelihara Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah jumlah ternak betina dewasa yang dipelihara perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
34. **Populasi Ternak Betina Dewasa yang diusahakan Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah jumlah ternak betina dewasa yang diusahakan perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
35. **Unggas pedaging** adalah jenis ternak unggas yang dipelihara atau dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya sebagai konsumsi manusia, terdiri dari ayam ras pedaging, ayam kampung pedaging, itik pedaging, dan puyuh pedaging.
36. **Siklus Unggas Pedaging** adalah Rentang waktu yang dimulai dari saat DOC (Day Old Chick)/DOD (Day Old Duck)/DOQ (Day Old Quail) dibeli kemudian dipelihara/digemukkan sampai akhirnya dijual. Unggas pedaging mencakup ayam ras pedaging, ayam kampung pedaging, itik pedaging, dan puyuh pedaging.
37. **Rata-Rata Jumlah Siklus Ternak Unggas Pedaging Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah rata-rata banyaknya siklus yang sudah panen/jual unggas pedaging selama setahun pada perusahaan pertanian.
38. **Rata-Rata Pembelian DOC/DOD/DOQ Ternak Unggas Pedaging Pada Perusahaan Pertanian Berbadan**
- certain region and time, except broilers and laying hens on May 1, 2023.*
32. **The average livestock population cultivated in agricultural companies incorporated in the Livestock Subsector** is the average number of livestock cultivated by livestock companies on May 1, 2023.
33. **The Adult Female Livestock Population raised by Incorporated Agricultural Companies** is the number of adult females raised by livestock companies on May 1, 2023.
34. **The Adult Female Livestock Population cultivated by Incorporated Agricultural Companies** is the number of adult females cultivated by livestock companies on May 1, 2023.
35. **Broiler** is a type of poultry that is raised or cultivated to be used as a human consumption, consisting of broilers, native broiler chickens, broiler ducks, and broiler quails.
36. **The poultry cycle broiler** is the time span that starts from the DOC (Day Old Chick)/DOD (Day Old Duck)/DoQ (Day Old Quail) purchased and then maintained/fattened until finally sold. Broiler poultry includes broiler chicken, broiler chicken, broiler duck, and broiler quail.
37. **The Average Number of Broiler Poultry Cycles in Incorporated Agricultural Companies** is the average number of cycles that have been harvested/sold broiler for a year at agricultural companies.



Hukum adalah rata-rata banyaknya pembelian DOC/DOD/DOQ unggas pedaging selama tahun 2023 pada perusahaan pertanian.

- 39. **Populasi Ternak menurut jenis rumpun ternak yang diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum subsektor peternakan** adalah banyaknya ternak sapi potong, sapi perah, kerbau potong dan kerbau perah yang diusahakan perusahaan peternakan menurut jenis rumpun.
- 40. **Populasi Ternak Unggas Pedaging** adalah banyaknya unggas pedaging yang diusahakan perusahaan peternakan selama tahun 2023.
- 41. **Kelompok umur ternak kerbau, kerbau perah, sapi potong, dan sapi perah** adalah sebagai berikut:

Jenis kelamin	Kelompok Umur	
Jantan	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d. 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	> 2 tahun atau yang pernah kawin
Betina	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d. 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	> 2 s.d. 8 tahun atau yang pernah kawin
> 8 tahun atau yang pernah kawin		

- 42. **Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan** adalah banyaknya jenis ternak yang diusahakan (sebagian/seluruhnya dijual).

- 38. **The average purchase of DOC/DOD/DOQ broiler poultry in a legal entity agricultural company** is The average purchase of DOC/DOD/DOQ for broiler poultry in incorporated agricultural companies is the average number of purchases of broiler poultry DOC/DOD/DOQ during 2023 in agricultural companies.
- 39. **Livestock Population according to the type of livestock clump cultivated in the Incorporated Agricultural Company of the livestock subsector** is the number of beef cattle, dairy cattle, beef buffalo and dairy buffalo cultivated by livestock companies according to the type of clump.
- 40. **The Broiler Poultry Population** is the number of broiler birds cultivated by livestock companies during 2023.

41. **The age groups of cattle buffalo, dairy**

Sex	Age Groups	
Jantan	Calf	< 1 year
	Young	1 to 2 years old and never mating
	Adult	> 2 years old or ever married
Betina	Calf	< 1 year
	Young	1 to 2 years old and has never been married
	Adult	> 2 to 8 years old or ever married
> 8 years old or ever married		

- 42. **Number of Types of Livestock Cultivated** is the number of types of livestock cultivated

Tabel 6.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta pada 1 Mei 2023
Number of Agricultural Corporations Raising Livestock by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak untuk Dijual Number of Agricultural Corporations Raising Livestock for Sale	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang memelihara ternak tidak untuk dijual Number of Agricultural Corporations Raising Livestock Not for Sale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	1	-	1
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	9	-	9
Sleman	6	-	6
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	-	16

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.2
Table

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Business Managers of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	1	-	1
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	6	3	9
Sleman	6	-	6
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	13	3	16

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.3.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara, di D.I. Yogyakarta 1 Mei 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in D.I. Yogyakarta, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Memelihara Ternak Number of Livestock Agricultural Corporations Raising Livestock	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	1	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	9	1	-	-	-
Sleman	6	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	2	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing Potong <i>Goat</i>	Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Dairy Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	1	-	-
Sleman	-	2	3	2	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	2	3	3	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey
(1)	(19)	(2-)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(25)	(26)	(27)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.3.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in D.I. Yogyakarta, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Memelihara Ternak Number of Livestock Agricultural Corporations Raising Livestock	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	1	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	9	1	-	-	-
Sleman	6	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	2	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda Horse	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	1	-	-
Sleman	-	2	3	2	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	2	3	3	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey
(1)	(19)	(2-)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Walet <i>Swallow</i>	Ayam Lokal Lainnya <i>Other Local Chicken</i>	Unggas Non Pangan <i>Other Poultry</i>
(1)	(25)	(26)	(27)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pakan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Animal Feed System in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Number of Livestock Agricultural Corporations	Jenis Pakan Ternak Type of Livestock Feed		
		Non Industri Non Industrial	Campuran Mixture	Industri Industrial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	-	1	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	9	1	2	6
Sleman	6	-	4	3
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	1	7	9

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Goal of Livestock Rearing in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Sub Sektor Peternakan Livestock Agricultural Corporations	Pengembangbiakan Raising	Penggemukan Fattening
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	1	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	9	1	1
Sleman	6	3	2
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	4	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/susu/ madu/kokon/liur Production of egg/milk/ honey/cocoon/saliva
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	1
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	5	-	2
Sleman	-	1	3
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5	1	6

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.5.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023

Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	-	-	-	1
Sleman	-	1	-	-	-	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	1	-	-	-	2

Tabel
Table 6.5.2

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan
Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan
Ternak di D.I. Yogyakarta 2023**
*Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	-	-	-	1
Sleman	2	-	-	-	-	2
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	-	-	-	3

<https://yogyakarta.bps-go.id>



Tabel 6.5.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak <i>Main Purpose of Raising Livestock</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Pengembang- biakan <i>Raising</i>	Penggemukan <i>Fattening</i>	Pembibitan <i>Breeding</i>	Pembesaran Ternak Betina <i>Rearing</i>	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur <i>Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	2	-	-	-	-	2
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	-	-	-	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.5.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/Kota an Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Broiler Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	1	-	-	-	1
Sleman	-	1	-	-	-	1
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	2	-	-	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.5.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	1	1
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	2	2
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	3	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Corporation Livestock	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1	-	-	1	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	9	4	-	2	3	-
Sleman	6	5	2	1	1	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	9	2	4	4	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.7.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023
Number of beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Sapi Potong Beef Cattle Livestock Corporation	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	1	-	-	-	-
Sleman	1	1	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	2	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.7.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Produksi <i>Type of Production</i>						
	Embrio <i>Embryo</i>	Madu <i>Honey</i>	Liur/ Sarang Saliva/ <i>Nest</i>	Bulu <i>Fur</i>	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit <i>Leather</i>	Lilin/ Malam <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.7.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023

Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Domba Sheep Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	1	-	-	-	-
Sleman	2	2	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	3	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.7.3

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan
Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I.
Yogyakarta 2023**
*Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Kambing Potong Goat Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	2	2	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	2	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.7.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Broiler Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	1	1	-	-	-	-
Sleman	1	1	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	2	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps-go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.7.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Peelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di D.I. Yogyakarta 2023
Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Ayam Ras PeelurFS Layer Chicken (Final Stock) Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1	-	-	1	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	2	-	-	2	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	-	3	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.7.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Produksi <i>Type of Production</i>						
	Embrio <i>Embryo</i>	Madu <i>Honey</i>	Liur/ Sarang <i>Saliva/Nest</i>	Bulu <i>Fur</i>	Kempompong/ Kokon <i>Cocoon</i>	Kulit <i>Leather</i>	Lilin/ Malam <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.8
Table

**Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di
D.I. Yogyakarta (Ekor), 1 Mei 2023**
**Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Type of Livestock Raised in D.I. Yogyakarta (Heads), 1 May
2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	12	-	-	-	-	-
Sleman	45	-	-	-	-	144
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	57	-	-	-	-	144

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Breeding</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci Potong <i>Rabbit</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	600	-	-	-
Sleman	135	240	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	135	840	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung PetEUR Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	600	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	600	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.9
Table

Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (Ekor) di D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in D.I. Yogyakarta (Heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	12	-	-	-	-	-
Sleman	45	-	-	-	-	144
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	57	-	-	-	-	144

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Breeding</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci Potong <i>Rabbit</i>	Ayam Kampung Biasa <i>Native Chicken</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	600	-	-	-	-
Sleman	135	240	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	135	840	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung Peteur <i>Layer Native Chicken</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	0	-	-	-
Bantul	-	0	-	-	-
Gunungkidul	-	0	-	-	-
Sleman	-	600	-	-	-
Yogyakarta	-	0	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	600	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow
(1)	(19)	(2-)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(24)	(25)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	-	-
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.10
Table

Rata-Rata Jumlah Ternak yang Diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di D.I. Yogyakarta (Ekor), 1 Mei 2023
Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	12	-	-	-	-	-	-
Sleman	45	-	-	-	-	72	45
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	57	-	-	-	-	72	45

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba Potong <i>Sheep</i>	Domba Perah <i>Breeding</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci Potong <i>Rabbit</i>	Ayam Kampung Biasa <i>Native Chicken</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native Chicken</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	600	-	-	-	-	-
Sleman	120	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	720	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Peteur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	600	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	600	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merpati <i>Pigeon</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>	Kalkun <i>Turkey</i>	Walet <i>Swallow</i>
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(24)	(25)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	-	-
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.11.1

Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kotadan Jenis Ternak yang Dipelihara di D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in D.I. Yogyakarta (heads), 1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	12	-	-	-	-	-
Sleman	45	-	-	-	-	72
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	57	-	-	-	-	72

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Breeding	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Kampung Biasa Native Chicken
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	600	-	-	-	-
Sleman	45	120	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	45	720	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.11.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native Chicken</i>	Ayam Kampung Peteur <i>Layer Native Chicken</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	600	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	600	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Burung Unta Ostrich
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.11.2
Table

Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kotadan Jenis Ternak yang Diusahakan di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023
Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	12	-	-	-	-	-
Sleman	45	-	-	-	-	72
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	57	-	-	-	-	72

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Breeding	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Kampung Biasa Native Chicken
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo				-	-	
Bantul				-	-	
Gunungkidul				-	-	
Sleman				-	-	
Yogyakarta				-	-	
D.I. Yogyakarta				-	-	

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.11.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native Chicken</i>	Ayam Kampung Peteur <i>Layer Native Chicken</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kulon Progo			-	-	-	-
Bantul			-	-	-	-
Gunungkidul			-	-	-	-
Sleman			-	-	-	-
Yogyakarta			-	-	-	-
D.I. Yogyakarta			-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Burung Unta Ostrich
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.12.1

Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023
Number of Beef Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	4	2	6	12
Sleman	31	-	7	38
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	2	13	50

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.12.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d. 8 tahun tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	12
Sleman	2	1	4	-	7	45
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	1	4	0	7	57

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.13.1

Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023
Number of Beef Cattle Cultivated in Livestock in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	4	2	6	12
Sleman	31	-	7	38
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	2	13	50

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d. 8 tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	12
Sleman	2	1	4	-	7	45
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	1	4	-	7	57

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.13.2
Table

Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023
Number of Beef Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds in D.I. Yogyakarta (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggole/Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	6	-	5	1
Sleman	-	1	-	6	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	7	-	11	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Rumpun <i>Type of Breed</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Brahman <i>Brahman</i>	Brahman Cross (BX) <i>Brahman Cross</i>	Aceh <i>Aceh</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	12
Sleman	-	30	-	7	44
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	30	-	7	56

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.13.3

Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Subsektor Peternakan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di D.I. Yogyakarta (ekor), 1 Mei 2023
Number of Beef Cattle in Livestock Agriculture Corporations by Regency/ Municipality and Type of Breeds in D.I. Yogyakarta(heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggole/Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	6	-	5	1
Sleman	-	2	-	6	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	8	-	11	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Brahman Brahman	Brahman Cross (BX) Brahman Cross	Aceh Aceh	Lainnya Other	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	12
Sleman	-	30	-	7	45
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	30	-	7	57

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

7

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PERIKANAN
FISHERY





PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. Usaha Budi Daya Ikan adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. Usaha Penangkapan Ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. Pembesaran Ikan adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.

TECHNICAL NOTES

1. *Number of Fishery Corporations is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the Corporations of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level.*
2. *Aquaculture Business is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.*
3. *Fishing Business is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of aquaculture with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and /or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.*
4. *Rearing Aquaculture is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.*



5. Pembesaran Ikan di Air Laut adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 6. Pembesaran Ikan di Air Payau adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 7. Pembesaran Ikan di Air Tawar adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 8. Pembenihan Ikan adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
 9. Pembudidayaan Ikan Hias adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
 10. Metode Tali Rentang adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai
5. *Marine Culture is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.*
 6. *Brackish Water Culture is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.*
 7. *Fresh Water Culture is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.*
 8. *Fish Hatchery is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape and size, which is intended as input for fish rearing activities.*
 9. *Ornamental Fish Aquaculture is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish in a container using fresh water or sea water as a medium and harvesting the results as decoration and not as a type of fish for consumption.*
 10. *Longline Method is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotic) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.*



dalam bentuk segi empat dengan bantuan pelampung dan jangkar.

11. Metode Patok adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
12. Metode Rakit Apung adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung.
13. Karamba Jaring Apung adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
14. Jaring Tancap adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budidaya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
15. Tambak adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria* sp.) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
16. Kolam adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.
11. *Peg Method is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.*
12. *Floating Raft Method is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction.*
13. *Floating Net Cage is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.*
14. *Embedded Net is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for aquaculture in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).*
15. *Pond is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria* sp.) which is limited by embankments/embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.*
16. *Fish Pool is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.*



17. Karamba adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air.
 18. Mina Padi/Sawah adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tadah hujan, sungai atau saluran irigasi.
 19. Akuarium adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
 20. Lainnya adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastik.
 21. Perikanan Monokultur adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
 22. Perikanan Polikultur adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah
 23. Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
17. *Cage is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water*
 18. *Mina Padi/Sawah is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.*
 19. *Aquarium is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).*
 20. *Others are containers used for all fish rearing activities other than those already mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.*
 21. *Monoculture System is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.*
 22. *Polyculture System is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.*
 23. *Number of Managers of Fishery Corporation is the number of people who*



Perikanan adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor perikanan.

manage and have technical, juridical and economic responsibility for units of agricultural companies with legal entities in the fisheries subsector.

24. Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota adalah rata-rata luas permukaan dari seluruh wadah yang digunakan untuk membudidayakan ikan per unit usaha di suatu Kabupaten/Kota tertentu.
 25. Usaha Penangkapan Ikan di Laut adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
 26. Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
 27. Usaha Penangkapan Benih adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budidaya pembesaran ikan.
 28. Usaha Penangkapan Ikan Hias adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk
24. *Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers By Regency/Municipality is the average surface area of all containers used for cultivating fish per business unit in a particular Regency/Municipality.*
 25. *Marine Fishing Business is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*
 26. *Inland Water Fishing Business is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*
 27. *Hatchery Fishing Business is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing aquaculture activities.*
 28. *Ornamental Fishing Business is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*



memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha.

29. Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik D.I. Yogyakarta (WPPNRI) adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan, yang meliputi perairan D.I. Yogyakarta, zona ekonomi eksklusif D.I. Yogyakarta, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik D.I. Yogyakarta.
 30. Kapal motor adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
 31. Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
29. *The Republic of D.I. Yogyakarta State Fisheries Management Area is a fisheries management area for fishing and fish aquaculture, which includes D.I. Yogyakarta waters, the D.I. Yogyakarta exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of D.I. Yogyakarta. D.I. Yogyakarta.*
 30. *Motor Ship is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).*
 31. *Outboard Motor Boat is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.*



<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 7.1
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Fishery Corporations By Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Number of Fishery Corporations	Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Fishery Corporations	
		Budidaya Aquaculture Corporations	Penangkapan Fishing Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	1	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	2	2	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	3	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 7.2

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)

Number of Brackish Water Culture Corporations by Regency/Municipality and Type of Fish in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milk Fish	Udang Windu Windu Shrimp	Udang Vaname Vaname Shrimp
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	1
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilai Nile Tilapia	Rumput Laut Seaweed
(1)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	-	-
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table

7.3

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Ornamental Fish Culture Corporations by Regency/Municipality and Type of Fish in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koi Koi	Arowana Super Red Super Red Arowana	Arowana Silver Silver Arowana
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 7.4
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Unggulan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Aquaculture Corporations Cultivating Province Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia	Lele Catfish	Mas Common Carp	Gurami Gourami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	NA	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish	Patin Pangasius Catfish	Kakap Snapper	Kerapu Grouper
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Windu Windu Shrimp	Udang Vaname Vaname Shrimp	Rumput Laut Seaweed
(1)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	NA	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 7.5

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Ornamental Fish Culture Corporations Cultivating Province Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Arowana Arowana	Koi Koi	Corydoras Corydoras
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	NA	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 7.6
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Aquaculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Ikan Number of Aquaculture Corporations	Jenis Kegiatan Budidaya Type of Aquaculture	
		Pembesaran di Air Laut Marine Aquaculture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Aquaculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	-	1
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	2	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kegiatan Budidaya Type of Aquaculture		
	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Aquaculture	Pembenihan Hatchery	Ikan Hias Ornamental Fish
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	1	1
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 7.7
Table

Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya per Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (M2) Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers in Aquaculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity (M2) in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Luas Baku Seluruh Wadah Average of Absolute Area of All Aquaculture Container		
	Pembesaran di Air Laut Marine Aquaculture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Aquaculture	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Aquaculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	0,00	0,00	0,00
Bantul	0,00	NA	0,00
Gunungkidul	0,00	0,00	0,00
Sleman	0,00	0,00	0,00
Yogyakarta	0,00	0,00	0,00
D.I. Yogyakarta	0,00	NA	0,00

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 7.8

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan eknologi Budidaya Utama Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Aquaculture Rearing Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture Technology in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Teknologi Budidaya Utama Main Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Conservative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	NA	NA	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 7.9

Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Managers of Aquaculture Corporations by Regency/Municipality, Type of Business and Gender in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Perikanan Number of Managers of Fishery Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	-	1
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	2	-	2
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Budidaya Ikan Number of Managers of Aquaculture Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	-	1
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	2	-	2
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	-	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Penangkapan Ikan Number of Managers of Fishing Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 7.10

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Fish Container in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Pen	Tambak Brackish Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	NA	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers				
	Kolam Fish Water Pond	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Rice Fish	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	NA	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 7.11

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Hatchery Corporations by Region and Main Type of Fish Container in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Number of Hatchery Corporations	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Pen	Tambak Brackish Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	NA	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Rice Fish	Akarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 7.12

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Ornamental Fish Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Fish Container in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers			
	Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Pen	Tambak Brackish Water Pond
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers				
	Kolam Fish Water Pond	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Rice Fish	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	NA	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 7.13

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama Di D.I. Yogyakarta, 2023 (Unit)
Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Aquaculture System in D.I. Yogyakarta, 2023 (Units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Polikultur Polyculture
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	-
Bantul	NA	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	-	-
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	NA	NA-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

8

KEHUTANAN
FORESTRY

<https://yogyakarta.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha pertanian berbadan hukum yang menjalankan usaha kehutanan
3. **Usaha Kehutanan** adalah Kegiatan-kegiatan yang bersangkutan paut dengan hutan dan kepengurusannya, usaha ini mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar.
4. **Tanaman kehutanan** adalah tanaman tahunan yang berumur panjang, berbatang keras, dan biasanya bentuk produksinya adalah batang/kayu atau dapat juga berupa non kayu.
5. **Usaha tanaman kehutanan** adalah apabila perusahaan mengusahakan/melakukan penebangan/mengelola tanaman kehutanan yang ditebang/dipanen oleh perusahaan baik yang berasal dari Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang kini dikenal dengan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is total units of corporation conducting permanent and continuous types of business in the agricultural sector, established with the purpose of making a profit, with the establishment of the corporations is protected by law or permits from the authorized agency, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Number of Forestry Corporations** is total units of agricultural corporation conducting forestry bussiness
3. **Forestry business** is activity related to forests and their management. These activities include forestry plant cultivation and propagation, breeding of wild plants/animals, forest product collection, as well as capturing of wild animals.
4. **Forestry plantations** are perennial plants with long life-span, hard stems, and typically produce wood or can also be non-wood products.
5. **Forestry plantation business** is a company that undertakes/ logging/manages forestry plantations harvested by the company, whether originating from the Timber Forest Product Utilization Business License in Natural Forests currently known as the Business License for Forest Utilization in Natural Forests, the Timber Business Licence for Utilization of Timber Forest Products in Plantation Forests currently known as Business License for Forest Utilization in Plantation Forests,



pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) yang kini dikenal dengan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Tanaman, Perum Perhutani, atau Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Lainnya. Usaha Tanaman Kehutanan terdiri dari Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan

Perum Forest state-owned enterprise, or Other Forestry Plantation Cultivation Corporation. The forestry plantation corporation consist of both Forestry Plantation Cultivation Businesses and Forestry Plantation Seedling Businesses.

6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Budidaya Tanaman Kehutanan baik dari Hutan Alam maupun Hutan Tanaman dan/atau melakukan usaha pembibitan tanaman kehutanan
 7. **Usaha budidaya tanaman kehutanan** adalah kegiatan pemeliharaan tanaman kehutanan dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya budidaya tanaman kehutanan yang dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
 8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budidaya Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
 9. **Bibit tanaman** adalah pohon anakan dari tanaman induk siap untuk ditanam/ masih dalam polybag. Bibit tanaman yang dicakup adalah seluruh bibit tanaman yang disemai dan sudah tumbuh tunas
 10. **Usaha pembibitan tanaman kehutanan** adalah kegiatan memperbanyak anakan
6. **Number of agricultural corporation conducting forestry plantation businesses** is total units of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation businesses either from natural forests or plantation forests and/or engaged in forestry plant seedling businesses.
 7. **Forestry plant cultivation business** is the activity of nurturing forestry plants carried out in a land area to obtain the benefits/yields of forestry plant cultivation, with the aim of partially or entirely selling/exchanging its products.
 8. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation** is total units of agricultural corporation engaging in forestry plant cultivation activities with the aim of partially or entirely selling/exchanging its product.
 9. **Seedlings** are saplings of parent plants ready for planting/still in polybags. The seedlings covered include all seedlings that have been sown and have sprouted.
 10. **Forestry plant seedling business** is the activity of propagating forestry plant seedlings from seeds, cuttings, and/



tanaman kehutanan baik dari biji, stek, dan/atau okulasi dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar. Unit usaha pembibitan yang dicakup, yaitu:

- a. Unit usaha yang selama tahun 2022 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan dan pada saat pencacahan masih mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan.
- b. Unit usaha yang selama tahun 2022 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan, dan pada saat pencacahan sedang tidak mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan. Namun, unit usaha tersebut berencana untuk melanjutkan usaha pembibitan tanaman kehutanan.

or grafting with the aim of partially or entirely selling/exchanging its product. The seedling business units covered are:

- a. Business units that engaged in forestry plant seedling propagation throughout the year 2022 and are still engaged in forestry plant seedling propagation at the time of enumeration.*
- b. Business units that engaged in forestry plant seedling propagation throughout the year 2022 and are not currently engaged in forestry plant seedling propagation at the time of enumeration, but these business units plan to continue the business.*

11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pembibitan tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
11. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant seedling propagation** is total unit of agricultural corporation engaged in the activity of propagating forestry plant seedlings with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar atau melakukan Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar atau Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan
12. **Number of agricultural corporation conducting other forestry business** is total unit of agricultural corporation conducting business such as plant/animal breeding of wild species, hunting and capturing of wild animals, or engaging in forest product collection.
13. **Tumbuhan liar** adalah tumbuhan yang hidup di darat, di air yang masih mempunyai sifat-sifat alami, seperti: anggrek hutan, kaktus hibrida, lidah buaya hutan, dll.
13. **Wild plants** are plants that grow on land or in water which still retain their natural characteristics, such as: forest orchids, hybrid cacti, forest aloe vera, etc.
14. **Satwa liar** adalah binatang yang hidup di darat, di air, atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar dan yang hidup bebas.
14. **Wild animals** are animals that live on land, in water, or in the air that still retain their wild characteristics and living freely.



15. **Usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar** adalah kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran tumbuhan/satwa liar** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan usaha penangkaran tumbuhan dan/atau satwa liar
17. **Usaha perburuan dan penangkapan satwa liar** adalah kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah jumlah unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar
19. **Usaha pemungutan hasil hutan** adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan** adalah jumlah unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Pemungutan Hasil Hutan
15. **Wild plants/animals captive breeding business** is a forestry activity that aims to propagate wild plants/animals through breeding and rearing while preserving their species, with the intention of partially or entirely selling/exchanging their products.
16. **Number of agricultural corporation engaged in wild plant/animal captive breeding business** is total unit of agricultural corporation conducting breeding business for wild plant and/or animal.
17. **Hunting and capturing of wild animals business** is the activity of hunting or capturing wild animals and/or taking their parts, with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
18. **Number of agricultural corporation engaged in wild animal hunting and capturing businesses** is total unit of agricultural corporation conducting business related to hunting and capturing of wild animal.
19. **Forest products collection business** is the activity of gathering natural objects from forests/forest areas, with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
20. **Number of agricultural corporation engaged in forest product collection business** is total unit of agricultural corporation conducting business related to forest product collection.



21. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Subsektor lainnya** terdiri dari unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang hanya melakukan usaha tanaman kehutanan saja ataupun bersamaan dengan usaha subsektor tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan, peternakan, perikanan, atau jasa pertanian
22. **Kondisi Utama Tanaman** terdiri dari tanaman Tunggal, tanaman campuran, tanaman tumpang sari, asosiasi antara tanaman semusim dan tahunan
23. **Tanaman tunggal (monokultur)** adalah suatu pola tanam dari satu Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
24. **Tanaman campuran** adalah penanaman dua macam atau lebih Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
25. **Tanaman Tumpang sari** adalah cara penanaman dua Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
26. **Tanaman asosiasi antara semusim dan tahunan** disebut juga tanaman sela adalah dimana tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.
21. **Number of agricultural corporation engaged in forestry plant cultivation business and other agricultural subsectors** consist of business units that solely conduct forestry plant cultivation business as well as those simultaneously involved in other agricultural business from other subsectors namely food crop, horticulture, estate crops, livestock, fisheries, or agricultural services.
22. **Main Conditions of Crops** consist of single crops, mixed crops, intercropping crops, associations between annual and perennial crops.
23. **Single crops (monoculture)** is a planting pattern of a single type of crops cultivated in a plot of land during one planting period/season.
24. **Mixed crops** is the planting of two or more types of crops in an area of land in an irregular manner (without regular planting distance or arrangement).
25. **Intercropping crops** is a method of planting two or more types of crops with the same age at regular planting distance and rows, with one type of the crop serves as the main crops. Planting and harvesting can be done simultaneously.
26. **Association of annual and perennial plants** also known as interplanting is where annual crops are cultivated among perennial crops with regular planting distances and arrangements in one area of land.



27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tunggal** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan pola tanam dari satu Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
27. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with A Single Crop* is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities with a planting pattern of one Type of Forestry Plant Commodities planted in a plot of land in one planting period/season
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Campuran** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian Berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan penanaman dua macam atau lebih Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
28. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation With Mixed Planting* is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tumpang sari** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan cara penanaman dua jenis komoditas tanaman Kehutanan atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
29. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with Intercropping* is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of which is staple plant. Planting and harvesting can be done simultaneously.
30. **Jumlah Unit Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan penanaman
30. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with Seasonal and Annual Plant Association* represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where seasonal plants are planted amidst annual crops



tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.

with regular planting distances and rows within one field.

31. **Berjajar rapi/teratur** adalah bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
31. **Neatly/orderly planting** is the form of planting crops or trees in a regular and systematic manner (having regular planting distances and arrangement).
32. **Terpencar** adalah bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
32. **Scattered planting** is the form of planting crops or trees in a scattered manner in such a way so that it is impossible to estimate their area (without regular planting distances and arrangement).
33. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Berjajar Rapi/Teratur** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
33. **Number of agricultural corporation Engaged in Forestry Plant Cultivation with Neat/Orderly Rows** represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a regular and systematic manner (having regular planting distances and rows).
34. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Terpencar** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
34. **Number of Agricultural Corporation Engaged in Forestry Plant Cultivation with Scattered Planting** represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a scattered manner in such a way that it is impossible to estimate their extent (without regular planting distances and rows).
35. **Izin penangkaran tumbuhan/satwa liar** dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, dan Lainnya.
35. **Permits for breeding of wild plants/ animals** can be obtained from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, District Head, Village Head, and Others.



- | | |
|--|--|
| <p>36. Jumlah Tumbuhan/Satwa Liar 1 Mei 2023 adalah seluruh tumbuhan/satwa liar yang ditangkarkan pada 1 Mei 2023 (termasuk indukan).</p> <p>37. Izin pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.</p> | <p>36. Number of Wild Plants/Animals as of 1 May 2023 is wild plants/animals bred as of 1 May 2023 (including breeding stock).</p> <p>37. Permits for collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals can be obtained from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, District Head, Village Head , and Others.</p> |
|--|--|

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 8.1

Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Businesses By Regency/Municipality and Business Type (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Unit Usaha Pertanian Forestry Businesses Unit		
	Usaha Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holdings
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	39.238	1	1
Bantul	2-.746	-	4
Gunungkidul	85.626	3	-
Sleman	13.176	2	4
Yogyakarta	75	-	-
D.I. Yogyakarta	158.861	6	9

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 8.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Menurut Kabupaten/Kota (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business and Other Agricultural Subsectors By Regency/Municipality (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business	Jenis Usaha Subsektor Type of Subsector Business	
		Hanya Budi Daya Tanaman Kehutanan Only Forestry Plant Cultivation Business	Budi Daya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Forestry Plant Cultivation Business and Other Subsectors
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	1	1	-
Bantul	-	-	-
Gunungkidul	3	3	-
Sleman	1	-	1
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5	4	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 8.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses By Regency/Municipality and Type of Forestry Plantation Business (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Usaha Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses	Jenis Usaha Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plantation Businesses			Jumlah Unit Usaha Tanaman Kehutanan Number of Forestry Plantation Businesses Unit
		Hanya Melakukan Usaha Budi Daya Only Conducting Forestry Plant Cultivation	Hanya Melakukan Usaha Pembibitan Only Conducting Forestry Plant Seedling Propagation	Melakukan Usaha Budi Daya dan Pembibitan Conducting Forestry Plant Cultivation dan Forestry Plant Seedling Propagation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	1	1	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	3	3	-	-	3
Sleman	2	1	1	-	2
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	6	5	1	-	6

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Total Unit Usaha yang Melakukan Budi Daya	Total Unit Usaha yang Melakukan Pembibitan
	Total of Conducting Forestry Plant Cultivation Unit	Total of Conducting Forestry Plant Unit Seedling Propagation
(1)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	3	-
Sleman	1	1
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	5	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 8.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang Diusahakan (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities			
		Akasia Acacia	Bambu Bamboo	Jabon Jabon/ Neolamarckia Cadamba	Jati Teak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	1	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	3	-	-	-	3
Sleman	1	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-0
D.I. Yogyakarta	5	-	-	-	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities					
	Kayu Putih Eucalyptus	Mahoni Mahogany	Meranti Mindi/Melia Azdarach	Sengon/ Jeunjing/ Albazia Sengon/ Albizia Chynensis	Sonokeling Rosewood	Waru Waru/ Hibiscus Tiliaceus
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	1	-	-	1	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	3	1	-	-	1	-
Sleman	-	-	-	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	2	-	1	2	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 8.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality and Main Condition of Crops (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi Semusim dan Tahunan Association of Annuals and Perennials
	Tunggal Single	Campuran Mixture	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	2	-	3	-
Sleman	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	4	-	3	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 8.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman (Unit) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business By Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities , and Main Planting Forms (Units) in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business Unit			
	Akasia		Acacia	
	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/Organically	Terpencar Scattered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	1	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	3	1	-	-
Sleman	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5	2	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id/>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bambu Bamboo		Jabon Jabon/ <i>Neolamarckia cadamba</i>	
	Berjar Rapi/ Teratur <i>Lined Neatly/ Organically</i>	Terpencar <i>Scattered</i>	Berjar Rapi/ Teratur <i>Lined Neatly/ Organically</i>	Terpencar <i>Scattered</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jati Teak		Kayu Putih Eucalyptus	
	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kulon Progo	1	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	3	-	3	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	4	-	3	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mahoni <i>Mahogany</i>		Meranti	
	Berjajar Rapi/Teratur <i>Lined Neatly/Organically</i>	Terpencar <i>Scattered</i>	Berjajar Rapi/ Teratur <i>Lined Neatly/ Organically</i>	Terpencar <i>Scattered</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulon Progo	1	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	1	-	-	-
Sleman	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sengon/Junjung/Albazia Sengon/Albizia Chinensis		Sonokeling Rosewood	
	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/Organically	Terpencar Scattered
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kulon Progo	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	1	-
Sleman	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waru <i>Waru/Hibiscus tiliaceus</i>	
	Berjajar Rapi/ <i>Teratur</i> <i>Lined Neatly/Organically</i>	Terpencar <i>Scattered</i>
(1)	(23)	(24)
Kulon Progo	-	-
Bantul	-	-
Gunungkidul	-	-
Sleman	-	-
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

9

www.pertanianyogyakarta.bps.go.id

**JASA
PERTANIAN
AGRICULTURAL
SERVICES**





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang menggunakan bibit rekayasa genetika** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang keberadaan tanamannya di bawah pelindung** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang keberadaan tanamannya di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit. Tanaman yang biasanya ditumbuhkan di bawah pelindung adalah tanaman sayuran, tanaman obat, dan bunga. Struktur permanen ini biasanya dikenal sebagai rumah kaca/greenhouse. Pelindung sementara seperti plastik penutup pada lahan terbuka tidak termasuk, ataupun jaring sementara untuk melindungi dari serangan juga tidak termasuk.

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Permanent Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the services for agriculture subsector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting..
2. **The Number of Agricultural Corporations use genetically modified seeds** is the number of agricultural corporations which uses plant seeds that have foreign genes from different plant species or other living creatures to obtain desired characteristics, such as drought resistance, resistance to plant pest organisms, higher quantity and quality of yield than natural plants.
3. **The Number of Agricultural Corporations with the plant under protective cover** is the number of agricultural corporations where the plant is under a permanent structure with a glass roof, plastic, or other material used to protect the plant from weather, pests, or disease. Plants that are usually grown under cover are vegetables, medicinal plants, and flowers. This permanent structure is usually known as a greenhouse. Temporary protection such as plastic covers on open fields is not included, nor is temporary netting to protect against insects

Tabel 9.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds by Regency/Municipality and Subsector in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds	Subsektor Subsector			
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops	Tanaman Kehutanan Forestry Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	1	-	-	1	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations with the plant under protective cover by Regency/Municipality and Subsector in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds	Subsektor Subsector			
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops	Tanaman Kehutanan Forestry Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	4	-	4	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	4	-	4	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

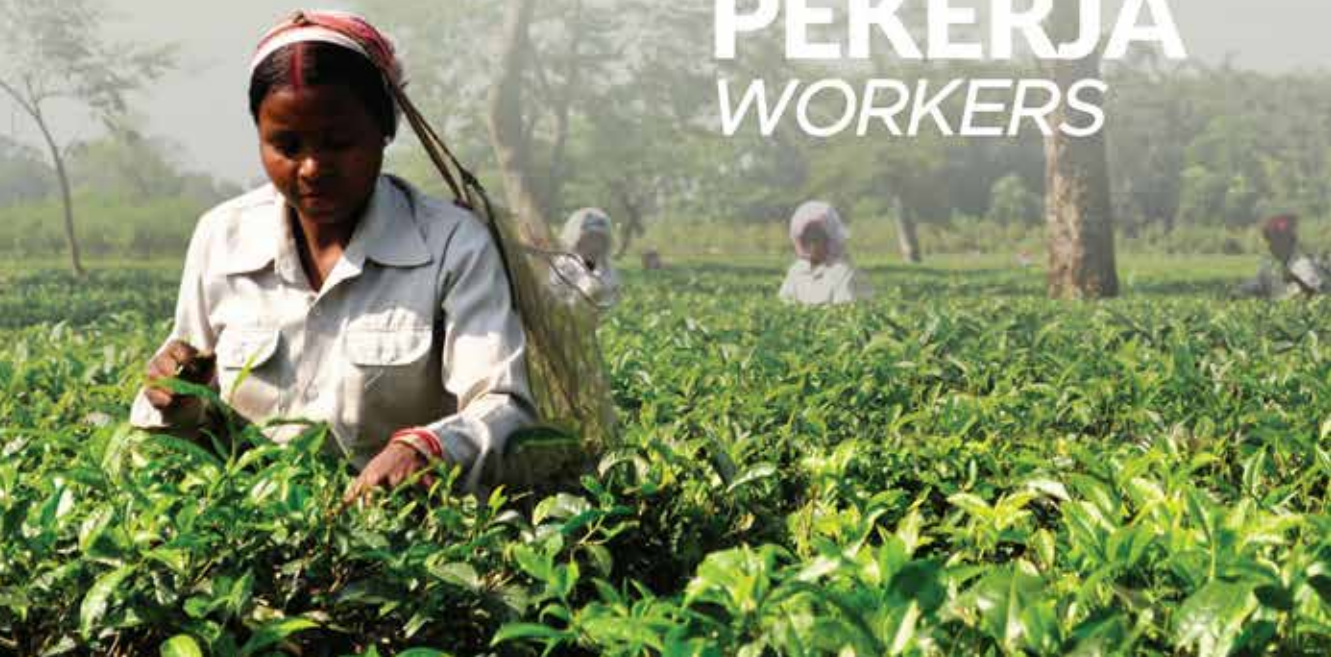
BAB

CHAPTER

10

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PEKERJA
WORKERS





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Pekerja** adalah orang yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam satu hari selama setahun yang lalu.
3. **Jumlah Hari Kerja Unit Usaha Pertanian** adalah jumlah hari kerja yang dihabiskan oleh tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pertanian pada unit usaha pertanian/perikanan/kehutanan.
4. **Jumlah Jam Kerja Unit Usaha Pertanian** adalah banyaknya waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja pada kegiatan pertanian pada unit usaha pertanian/perikanan/kehutanan.
5. **Pengeluaran per Pekerja** adalah kompensasi yang diberikan perusahaan kepada pekerja/karyawannya meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.
6. **Perusahaan tanaman pangan** adalah perusahaan berbadan hukum/usaha yang melakukan budidaya tanaman padi/palawija dan atau pembenihan untuk tujuan komersial/memperoleh keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **A worker** is an individual who engages in work with the intention of earning or assisting in earning income or profit for at least one uninterrupted hour during a day over the past year.
3. **Total Working Days of Agricultural Business Units** refers to the total number of days worked by laborers to carry out agricultural activities within agricultural/fishery/forestry business units.
4. **Total Working Hours of Agricultural Business Units** refers to the amount of time (in hours) spent working on agricultural activities within agricultural/fishery/forestry business units.
5. **Expenditure per Worker** refers to the compensation provided by a company to its employees, including wages/salaries, overtime pay, bonuses, gifts, pension fund contributions, worker insurance, and other benefits.
6. **Food crops corporation** is a legal entity/business engaged in the cultivation of rice/crops and/or seed production for commercial/profit purposes.



7. **Perusahaan hortikultura** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat untuk tujuan komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha tanaman hortikultura.
 8. **Perusahaan perkebunan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan.
 9. **Perusahaan peternakan** adalah perusahaan berbadan hukum/usaha yang dijalankan secara teratur dan terus menerus pada suatu tempat tertentu untuk tujuan komersial/memperoleh keuntungan yang meliputi kegiatan pembibitan dan budidaya ternak/unggas termasuk koperasi pengumpul susu.
 10. **Perusahaan perikanan** adalah perusahaan berbadan hukum dan mempunyai kegiatan penangkapan/budidaya ikan/biota lain dengan tujuan komersial atau memperoleh keuntungan.
 11. **Perusahaan kehutanan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan penebangan dan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan serta penangkaran tumbuhan dan satwa liar dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha kehutanan tersebut.
7. **Horticulture corporation** is a legal entity/business entity engaged in the cultivation/nurseries of vegetable crops, fruit crops, ornamental plants, and medicinal plants for commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing permits for horticultural plant businesses.
 8. **Estate crops corporation** is a legal entity/business entity engaged in the cultivation/nurseries of estate crops, for economic/commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing permits for estate crops businesses.
 9. **Livestock corporation** is a legal entity/business entity operated regularly and continuously at a specific location for commercial/profit purposes, encompassing activities such as breeding and raising livestock/poultry, including dairy collecting cooperatives.
 10. **A fisheries corporation** is a legal entity engaged in the capture/cultivation of fish/other aquatic organisms for commercial purposes or to make a profit.
 11. **Forestry corporation** is a legal entity/business entity engaged in logging activities and cultivation/nurseries of forestry plants, as well as breeding of plants and wild animals for economic/commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing forestry business permits.



Tabel
Table

10.1

Jumlah Pekerja di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum di D.I. Yogyakarta selama Tahun 2022
Number of Employees in Agricultural Corporations in D.I. Yogyakarta in 2022

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	9	28	3	2
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	14	-	2	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	23	28	5	2
Bantul	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	315	-	9	6
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	29	1	16	6
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	10	-	1	1
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	354	1	26	13
Gunungkidul	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	609	110	53	40
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	54	1	8	1
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	663	111	61	41
Sleman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	222	92	25	20
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	31	10	-	3
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	253	102	25	23



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1.155	230	90	68
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	128	12	26	10
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	10	-	1	1
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	1.293	242	117	79


Tabel
Table

10.2

Rata-rata Jumlah Hari Kerja dan Rata-rata Jumlah Jam Kerja per Hari pada Perusahaan Berbadan Hukum di D.I. Yogyakarta selama Tahun 2022
Average Number of Workdays and Average Number of Work Hours per Day in Agricultural Corporations in D.I. Yogyakarta in 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	365	365	6	6
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	264	-	8	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	314,50	365	7	6
Bantul	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	312	312	8	8
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	365	365	8	8
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	365	310	8	8
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	347,33	329	8	8
Gunungkidul	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	42,20	20,88	7,80	7,63
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	71,25	5	8	8
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	50,50	19,11	7,86	7,67
Sleman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	305,67	301	8,27	8
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	286,33	286,33	7,67	7,67
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	272,31	258,46	8,25	8



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	210,52	202,55	8	7,77
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	197	245,80	7,89	7,80
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	365	310	8	8
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	192,43	187,85	8	7,81

Tabel
Table

10.3

Rata-rata Pengeluaran per Orang per Bulan di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kategori Pekerja di D.I. Yogyakarta selama Tahun 2022 (000 Rp)
Average Expenditure per Person per Month in Agricultural Corporations by Worker Category in D.I. Yogyakarta in 2022 (000 Rp)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	1.500	1.500	1.500	2.000
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	2.100	-	2.100	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.600	1.500	3.600	2.000
Bantul	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.600	-	2.200	2.200
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	2.600	2.600	3.200	3.200
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	2.300	-	2.400	2.400
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	7.500	2.600	7.800	7.800
Gunungkidul	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	14.199,5	12.324,5	9.524,5	11.274,5
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	46.500	1.000	9.100	1.000
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	60.699,5	13.324,5	18.624,5	12.274,5
Sleman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	34.548	17.329	17.887	30.500
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	7.460	3.360	-	8.500
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	34.548	17.329	17.887	32.500



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	52.847,5	31.153,5	31.111,5	45.974,5
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	58.660	6.960	14.400	12.700
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	2.300	-	2.400	2.400
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	106.347,5	34.753,5	47.911,5	54.574,5



Tabel
Table

10.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Perbandingan Rata-rata Perbedaan Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-laki pada Semua Level Jabatan
Number of Agricultural Corporations by The Comparison of Average Income Difference Between Female and Male Workers at All Job Levels

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	Perbandingan Rata-rata Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-Laki Pada Semua Level Jabatan <i>Comparison of Average Income between Female and Male Workers at All Job Levels</i>		
	Pendapatan Pekerja Perempuan < Pendapatan Pekerja Laki-laki <i>Income of Female Workers < Income of Male Workers</i>	Pendapatan Pekerja Perempuan > Pendapatan Pekerja Laki-laki <i>Income of Female Workers > Income of Male Workers</i>	Pendapatan Pekerja Perempuan Relatif sama dengan Pendapatan Pekerja Laki-laki <i>Income of Female Workers is Relatively Equal to Income of Male Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	1	1	-
Bantul	2	-	1
Gunungkidul	5	5	4
Sleman	8	7	1
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	16	13	6

<https://yogyakarta.bns.go.id>

BAB

CHAPTER

11



<https://yogyakarta.bps.go.id>

**MANAJEMEN
USAHA**
*HOLDING
MANAGEMENT*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang melakukan agroforestri** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menjadi anggota kumpulan rekan usaha yang mempunyai tujuan yang sama di bidang pertanian, misal Asosiasi Pembudidaya Rumput Laut.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) bagian Kemitraan atau Plasma Pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dan perusahaan sebagai inti. Setiap pihak dalam bentuk kemitraan ini menyepakati berbagai hal (hak dan kewajiban) terkait dengan pelaksanaan kerja sama.
4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menggunakan Pupuk** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.

TECHNICAL NOTES

1. ***The Number of Agroforestry Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations which carry out systems and technologies, which are planned in a planned manner on one unit of land by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural plants and/or animals (livestock) and/or fish, which carried out at the same time or in turns so that ecological and economic interactions are formed between the various existing components.*
2. ***The Number of Agricultural Corporations members of Agricultural Association** is the number of agricultural corporations which are members of a group of business partners who have the same goals in the agricultural sector, for example the Seaweed Cultivator Association.*
3. ***The Number of Agricultural Corporations Partnership or Agricultural Plasma section** is the number of agricultural corporations which carries out a partnership relationship pattern between a group of business partners as the plasma and the company as the core. Each party in this form of partnership agrees on various matters (rights and obligations) related to the implementation of the collaboration.*
4. ***The Number of Agricultural Corporations used fertilizer** is the number of agricultural corporations which which use fertilizer in agricultural businesses for annual crops, annual crops, forestry and fisheries.*



5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menggunakan pestisida** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, dan bagian-bagian tanaman, atau hasil-hasil pertanian.
 6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mendapatkan bantuan usaha pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menerima bantuan dari pihak lain untuk usaha pertanian, baik berupa bibit, peralatan produksi, kredit/pinjaman ataupun lainnya.
 7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dilindungi asuransi** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang dilindungi asuransi dalam menjalankan usaha pertanian.
 8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) pengelola korporasi petani dan nelayan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang mengelola suatu usaha pertanian yang mandiri, berdaya saing dan berkesinambungan yang memberikan pembinaan, pengawalan, pemberian bantuan benih, pupuk, alat pasca panen dan pengolahan, serta pelatihan pemasaran kepada para petani/nelayan yang menjadi anggota sekaligus pengelola korporasi.
 9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menerapkan teknologi modern** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menerapkan penggunaan unsur teknologi sehingga praktek pertanian
5. ***The Number of Agricultural Corporations used pesticide*** is the number of agricultural corporations which which use chemicals and other materials as well as microorganisms and viruses used to eradicate or prevent pests and diseases that damage plants, and plant parts, or agricultural products.
 6. ***The Number of Agricultural Corporations get Aid Agricultural Business*** is the number of agricultural corporations which receive aid from other parties for agricultural businesses, whether in the form of seeds, production equipment, credit/loans or others.
 7. ***The Number of Agricultural Corporations covered by insurance*** is the number of agricultural corporations which protected by insurance when running an agricultural business.
 8. ***The Number of Agricultural Corporations managed farmer and fisherman corporate*** is the number of agricultural corporations which manages an independent, competitive and sustainable agricultural business that provides guidance, supervision, assistance with seeds, fertilizer, post-harvest and processing tools, as well as marketing training to farmers/fishermen who are members and managers of the corporation.
 9. ***The Number of Agricultural Corporations managed farmer and fisherman corporate*** is the number of agricultural corporations which implements the use of technological elements so that agricultural practices become more effective and efficient than when they do not use them.



menjadi lebih efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya.

10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya dijual di dalam negeri.
10. *The Number Agricultural Corporations with main Production Utilization for Sale domestically is the number of agricultural corporations whose most of the production is sold domestically.*
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya dijual ke luar negeri.
11. *The Number of Agricultural Corporations with main Production Utilization for Sale abroad is the number of agricultural corporations whose most of the production is sold abroad.*
12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi diolah sendiri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya diolah sendiri.
12. *The Number of Agricultural Corporations with main Production Utilization for processed in-house is the number of agricultural corporations whose most of the production is processed in-house*
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang melakukan kegiatan ekonomi selain pertanian** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang melakukan kegiatan lain di luar sektor pertanian dengan tujuan untuk memperoleh profit.
13. *The Number of Agricultural Corporations with other activities outside the agricultural is the number of agricultural corporations which carry out other activities outside the agricultural sector with the purpose of making a profit.*
14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang memiliki Divisi Litbang Pertanian** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang memiliki divisi penelitian dan pengembangan di bidang pertanian.
14. *The Number of Agricultural Corporations with research and development is the number of agricultural corporations which has a research and development division in the agricultural sector.*
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang mengikuti pelatihan teknis** merupakan banyaknya
15. *The Number of Agricultural Corporations take part in technical training is the number of agricultural corporations*



perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang pernah mengikuti pelatihan teknis pertanian, kehutanan dan perikanan (contoh: pelatihan ISPO untuk komoditas kelapa sawit).

which have attended technical training in agriculture, forestry and fisheries (example: ISPO training for palm oil commodities).

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan Dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan Dalam Satu Bidang (Agroforestri) di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Agroforestry Activity in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Melakukan Agroforestri Agroforestry	Tidak Melakukan Agroforestri Non Agroforestry
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	2	-	2
Bantul	3	1	2
Gunungkidul	14	2	12
Sleman	16	-	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	3	32

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Status Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and members of Agricultural Association in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menjadi Anggota Asosiasi/ Dewan/Organisasi Pertanian Members of Agricultural Corporations	Tidak Menjadi Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian Non Members of Agricultural Corporations	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	2	2
Bantul	2	1	3
Gunungkidul	1	13	14
Sleman	4	12	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	7	28	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan Atau Pertanian Plasma di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Partnership or Agricultural Plasma section in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bagian Kemitraan atau Pertanian Plasma Partnership or Agricultural Plasma section	Bukan Bagian Kemitraan atau Pertanian Plasma Non Partnership or Agricultural Plasma section	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	1	1	2
Bantul	2	1	3
Gunungkidul	1	13	14
Sleman	3	13	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	7	28	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk Yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Fertilizer Use in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pupuk yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by type of fertilizer		
		Pupuk Urea Urea Fertilizer	Pupuk NPK NPK Fertilizer	Pupuk Non Organik Lainnya Others Non Organic Fertilizer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	2	-	-	-
Bantul	3	1	1	1
Gunungkidul	14	-	-	-
Sleman	16	3	4	2
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	4	5	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pupuk yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by type of fertilizer				Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries
	Pupuk Organik Organic Fertilizer	Bio Fertilizer Bio Fertilizer	Pupuk dari Kotoran Hewan Manure	Tidak Menggunakan pupuk Not Use Fertilizer	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	-	-	1	1
Bantul	1	1	-	-	1
Gunungkidul	2	-	-	1	11
Sleman	4	2	6	2	5
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	7	3	6	4	18

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pupuk Use Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Use Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	1	1	2
Bantul	2	-	1	3
Gunungkidul	2	1	11	14
Sleman	9	2	5	16
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	13	4	18	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 11.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer by Regency/Municipality and Type of Fertilizer in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Menggunakan Pupuk Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer	Jenis Pupuk Type of Fertilizer					
		Urea Urea	NPK NPK	Non Organik Lainnya Others Non Organic	Organik Organic	Bio Fertilizer Bio Fertilizer	Kotoran Hewan Manure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	2	1	1	1	1	1	-
Gunungkidul	2	-	-	-	2	-	-
Sleman	9	3	4	2	4	2	6
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	13	4	5	3	7	3	6

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Urea Menurut Wilayah dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations Use UREA Fertilizer by Regency/ Municipality and Volume of Fertilizer used in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk Urea Number of Agricultural Corporations Use Urea Fertilizer	Jumlah Pupuk Urea yang Digunakan Volume of Urea Fertilizer Used			
		≤ 25,99		26,00 - 50,99	
		Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	1	-	1	1	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	3	3	3	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	4	3	4	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pupuk Urea yang Digunakan Volume of Urea Fertilizer Used					
	51,00 - 75,99		76,00 - 99,99		≥ 100	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id/>

Tabel 11.8
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk NPK Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer by Regency/ Municipality and Volume of Fertilizer used in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk NPK Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer	Jumlah Pupuk NPK yang Digunakan Volume of NPK Fertilizer Used			
		≤ 25,99		26,00 - 50,99	
		Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	1	1	1	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-
Sleman	4	4	4	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	5	5	5	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pupuk NPK yang Digunakan Volume of NPK Fertilizer Used					
	51,00 - 75,99		76,00 - 99,99		≥ 100	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.9
Table

Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk Urea oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Volume and Average Urea Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Volume Urea Volume of Urea		Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk Urea Number of Agricultural Corporations Use Urea Fertilizer		Rata-rata Volume Urea yang digunakan perusahaan Pertanian Average Volume of Urea Used by Agricultural Corporations	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Padat Solid	Cair Liquid	Kg Kg	Liter litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	35,61	-	1	-	35.614	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	5,25	-	3	-	1.750	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	40,86	-	4	-	10.216	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 11.10
Table

Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk NPK oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2023
Volume and Average NPK Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Volume NPK Volume of NPK		Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk NPK Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer		Rata-rata Volume NPK yang digunakan perusahaan Pertanian Average Volume of NPK Used by Agricultural Corporations	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Padat Solid	Cair Liquid	Kg Kg	Liter litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	23,74	-	1	-	23.743	-
Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	6,25	-	4	-	1.562,5	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	29,99	-	5	-	5.998,6	-

Tabel 11.11
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Pesticide Use in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pestisida Use Pesticide	Tidak Menggunakan Pestisida Not Use Pesticide	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	1	1	2
Bantul	1	-	2	3
Gunungkidul	1	2	11	14
Sleman	7	3	6	16
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	9	6	20	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.12

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota
Jenis Pestisida Yang Digunakan di D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of
Pesticide Used in D.I. Yogyakarta, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menggunakan pestisida Number of Agricultural Corporations Use Pesticide	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pestisida yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by Type of Pesticide Used		
		Insektisida Insecticide	Herbisida Herbicide	Fungisida Fungicide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	1	1	1	-
Gunungkidul	1	-	-	-
Sleman	7	7	1	4
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	9	8	2	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pestisida yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by Type of Pesticide Used			Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman Not Cultivate Crops
	Rodentisida Rodenticide	Pestisida Jenis Lain Other Pesticide	Tidak Menggunakan Pestisida Not Use Pesticide	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	1	1
Bantul	1	-	-	2
Gunungkidul	-	1	2	11
Sleman	-	-	3	6
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	1	6	20

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.13

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Receipt of Aid for Agricultural Businesses in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mendapatkan Bantuan Receipt Aid	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receipt Aid	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	2	2
Bantul	-	3	3
Gunungkidul	-	14	14
Sleman	1	15	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	34	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.14
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan Yang Diperoleh
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Source of Aid Receipt in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menda-patkan Bantuan Number of Agricultural Corporations Receipt Aid	Jumlah Perusahaan menurut Sumber Bantuan Number of Agricultural Corporation by Source of Aid			
			Pemerintah Government	BUMN/ BUMD BUMN/ BUMD	Perusahaan Swasta Private Companies	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	2	-	-	-	-	-
Bantul	3	-	-	-	-	-
Gunungkidul	14	-	-	-	-	-
Sleman	16	1	-	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	1	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.15

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan Yang Diperoleh di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Aid Receipt in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menda-patkan Bantuan Number of Agricultural Corporations Receipt Aid	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Bantuan Number of Agricultural Corporation by Type od Aid	
			Pupuk Fertilizer	Sarana/Peralatan Produksi Production Facilities
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	2	-	-	-
Bantul	3	-	-	-
Gunungkidul	14	-	-	-
Sleman	16	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Bantuan Number of Agricultural Corporation by Type of Aid			
	Bibit Seeds	Pakan Feed	Kredit/Pinjaman Loan	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-
Gunungkidul	-	-	-	-
Sleman	1	-	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.16

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi Untuk Usaha Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Insurance Protect for Agricultural Business in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dilindungi Asuransi Protected by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Protected by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	-	2	2
Bantul	1	2	3
Gunungkidul	6	8	14
Sleman	3	13	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	10	25	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.17
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Korporasi Petani Dan Nelayan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Management Status of Farmer and Fisherman corporate in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengelola Korporasi Petani dan Nelayan Manage Farmer and Fisherman corporate	Tidak Mengelola Korporasi Petani dan Nelayan Not Manage Farmer and Fisherman corporate	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	1	1	2
Bantul	-	3	3
Gunungkidul	-	14	14
Sleman	1	15	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2	33	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.18

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Penerapan Teknologi Modern Dalam Praktek Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Implementation of Modern Technology in Agricultural Practices in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Number of Agricultural Corporations</i>	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Teknologi Modern <i>Number of Agricultural Corporation Implemented Modern Technology</i>	
		Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Modern <i>Use Modern Agricultural Tools and Machinery</i>	Penggunaan Internet/ Telepon Pintar/Teknologi Informasi <i>Use Internet/Smartphone/ Information Technologi</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kulon Progo	2	-	2
Bantul	3	3	3
Gunungkidul	14	1	6
Sleman	16	13	16
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	17	27



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Teknologi Modern Number of Agricultural Corporation Implemented Modern Technology		
	Penggunaan Drone Use Drone	Penggunaan Kecerdasan Buatan Use artificial intelligence	Tidak Menggunakan Teknologi Modern Not Use Technology
(1)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-
Bantul	1	1	-
Gunungkidul	1	-	8
Sleman	1	-	-
Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3	1	8

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 11.19
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Pemanfaatan Utama Produk Yang Dihasilkan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Utilization of Product in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporation	Pemanfaatan Utama Produk yang Dihasilkan Main Utilization of Production		
		Produksi Dijual di Dalam Negeri Product Sold Domestically	Produksi Dijual di Luar Negeri Product Sold Abroad	Produksi Untuk Diolah Sendiri Product processed in- house
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	2	2	-	-
Bantul	3	2	-	1
Gunungkidul	14	9	2	3
Sleman	16	16	-	-
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	29	2	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.20
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/
Kota dan Kegiatan Ekonomi Yang Dilakukan Selain Sektor Pertanian di D.I.
Yogyakarta, 2023**
*Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Economic
Activity Outside the Agricultural in D.I. Yogyakarta, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Number of Agricultural Corporation with activity Outside Agriculture	Jumlah Perusahaan menurut Kegiatan selain Sektor Pertanian Number of Agricultural Corporation by activity Outside Agriculture		
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian Manufacture of Agriculture product	Manufaktur Pengolahan Lainnya Others Manufacture	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	1	1	1	1
Gunungkidul	1	-	-	1
Sleman	8	5	1	6
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	10	6	2	8

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.20

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan menurut Kegiatan selain Sektor Pertanian <i>Number of Agricultural Corporation by activity Outside Agriculture</i>			Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Number of Agricultural Corporation</i>
	Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	2
Bantul	1	1	1	3
Gunungkidul	-	-	-	14
Sleman	3	5	1	16
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	4	6	2	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 11.21
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan Divisi/Bagian, Serta Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Pertanian di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of the Research and Development Division/Section in the Agricultural Sector in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Number of Agricultural Corporation with activity Outside Agriculture	Kepemilikan Divisi/Bagian Penelitian dan Pengembangan Ownership of the Research and Development Division/Section		
		Memiliki dan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Own and Carrying Out Research and Developmen	Memiliki, tetapi tidak Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Own but Not Carrying Out Research and Developmen	Tidak Memiliki Not Own
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	2	-	-	2
Bantul	3	1	-	2
Gunungkidul	14	1	-	13
Sleman	16	6	-	10
Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	35	8	0	27

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 11.22

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Keikutsertaan Pelatihan Teknis Untuk Komoditas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Yang Diusahakan di D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Participation in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities in D.I. Yogyakarta, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Number of Agricultural Corporation Participate in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities</i>	Jumlah Perusahaan yang Tidak Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Number of Agricultural Corporation Not Participate in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities</i>
(1)	(2)	(3)
Kulon Progo	-	2
Bantul	1	2
Gunungkidul	4	10
Sleman	5	11
Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	10	25

<https://yogyakarta.bps.go.id>



<https://yogyakarta.bps.go.id>

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BPS-STATISTICS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE**

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, 55183.
Telp. 0274-4342234. Fax. 0274-4342230
Website: <https://yogyakarta.bps.go.id> Email: pst3400@bps.go.id